

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2016**

SKRIPSI



Oleh:

Arlin Muhajiroh

NIM: 15410055

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

ARLIN MUHAJIROH

NIM : 15410055

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHI MALANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2016**

SKRIPSI

Oleh :

Arlin Muhajiroh

NIM. 15410055

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



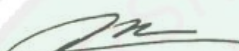
Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN


**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG ANGGARAN 2016**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 21 Januari 2020


Dosen Pembimbing


Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

Penguji Utama,


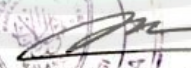

Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd.I
NIP:195507171 198203 1 005

Ketua Penguji,


Fina Hidavati, M.A
NIP:19861009 201503 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Tanggal, 21 Januari 2020

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M. Si
NIP: 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arlin Muhajiroh

NIM : 15410055



Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016**” adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagai mana pun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya berhak mendapat sanksi

Malang, 10 Oktober 2019

Peneliti



Arlin Muhajiroh
NIM: 15410055

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا
 أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
 الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM...

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Keluarga saya, terutama orang tua saya dan kedua kakakku dan juga sahabat –sahabat yang selalu memberikan semangat tiada akhir untuk mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016**. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai manusia yang tidak luput dari salah, maka skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku dekan fakultas psikologi dan dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberi masukan, serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku dosen wali bidang akademik yang selalu memberi motivasi selama menuntut ilmu
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih atas motivasi, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini
5. Untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Bapak Indra Gupito dan Ibu Siti Khotimah, kakak saya Septi Normalysa Indria Ari Yanti dan untuk kakak ipar saya Samsul Arifin, yang selalu antusias dalam memberikan semangat serta

- dukungan dan doa yang tulus kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Untuk seseorang yang selalu memberi semangat kepada saya agar terselesainya skripsi ini ibu Sumirah dan Ilham Wahyudi. Terima kasih telah sabar menunggu dan memberi semangat tak henti-henti untuk saya agar terselesainya skripsi ini.
 7. Untuk teman-teman saya, yang selalu ada dan selalu memberi semangat dalam pengerjaan skripsi galeri pendaki gunung.
 8. Untuk teman sekaligus sahabat saya sejak SMA sampai saat ini Nindy Dwi, yang senantiasa memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
 9. Untuk teman teman Psikologi 2015, tetap semangat dan teruslah mengejar cita cita. Semoga keberuntungan selalu datang disetiap langkah perjuangan kalian.
 10. Untuk yang bersedia menjadi responden penelitian saya mahasiswa psikologi UIN Malang angkatan 2016, saya menyampaikan banyak terima kasih. Berkat kalian penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 11. Untuk pihak pihak lain yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan yang diberikan untuk dapat terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
المخلص	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
a. Dari Segi Teoritis	7
b. Dari Segi Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Dukungan Sosial	8
1. Pengertian Dukungan sosial.....	8
2. Teori Dukungan Sosial.....	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	13
4. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam.....	15
B. Motivasi Belajar	20
1. Pengerian Motivasi Belajar	20

2. Teori Motivasi Belajar	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	25
4. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam	28
C. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian	32
C. Devinisi Oprasional.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
H. Uji Asumsi.....	41
I. Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Pelaksanaan Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Tempat Pelaksanaan Penelitian	45
a. Sejarah Singkat Fakultas Psikologi.....	45
2. Visi dan Misi Fakultas Psikologi	45
3. Tujuan Fakultas Psikologi.....	47
4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	48
5. Jumlah Subjek Penelitian	48
6. Prosedur Pengambilan Data	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
2. Hasil Uji Asumsi	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Linieritas	53
3. Analisis Deskriptif	54

4. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan	60
1. Tingkat Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016.....	60
2. Tingkat Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016.....	64
3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016 ..	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Penilaian	37
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Dukungan Sosial	38
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Motivasi Belajar	39
Tabel 3.4 Nilai Reliabilitas Skala.....	41
Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi	44
Tabel 4.1 Validitas Dukungan Sosial.....	49
Tabel 4.2 Validitas Motivasi Belajar	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif	54
Tabel 4.7 Kategorisasi Dukungan Sosial	55
Tabel 4.8 Kategorisasi Motivasi Belajar	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi	59
Tabel 4.10 Analisis Linier.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dukungan Sosial	56
Gambar 4.2 Motivasi Belajar	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi	75
Lampiran 2 : Skala Dukungan Sosial.....	77
Lampiran 3 : Skala Motivasi Belajar	79
Lampiran 4 : Uji Validitas.....	81
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas.....	91
Lampiran 6 : Uji Normalitas	100
Lampiran 7 : Uji Linier	101
Lampiran 8 : Uji Kategorisasi.....	103
Lampiran 9 : Uji Regresi.....	105
Lampiran 10 : Data Tabulasi Dukungan Sosial	107
Lampiran 11 : Data Tabulasi Motivasi Belajar.....	111

ABSTRAK

Arlin Muhajiroh, 15410055. 2020. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M. Si

Motivasi berperan penting bagi kehidupan mahasiswa yang masih berada dibangku perkuliahan maupun didunia pendidikan. Motivasi tidak pernah lepas dari peran penting untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu dari peran motivasi dengan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang. Kurangnya dukungan sosial pada mahasiswa/i dapat mempengaruhi nilai IPK yang menurun,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap mahasiswa psikologi. Mengetahui pengaruh dari motivasi belajar mahasiswa. Dan untuk mengetahui adakah pengaruh dukunga sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 sebanyak 146 subyek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non random sampling*. Sedangkan pengumpulan data dukungan sosial diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Syihabuddin Idris (2018) dan skala motivasi belajar diadaptasi dari penelitian yang dilakukan Satriadi (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh anatara dukungan sosial dengan motivasi belajar terhadap mahasiswa psikologi UIN Malang dengan nilai F sebesar 24,005 dengan nilai sig. (p) 0,00 atau sig. (p) <0,005, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa dukungan sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Malang.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Arlin Muhajiroh, 15410055. 2020. *The Effect of Social Support on Learning Motivation of Psychology Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016*. Thesis, Faculty of Psychology os Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang
Supervisor : Dr. Siti Mahmudah, M. Si

Motivation plays an important role in the lives of students who are still on the bench lectures and the world of education. Motivation is never separated from the important role of achieving a goal.

One of the roles of motivation is social support. Social support is an interpersonal relationship that involves two or more people to meet the basic needs of individuals in getting a sense of security, social relationships, approval and affection. Lack of social support for students can affect a decreased GPA value.

The purpose of this study was to determine the influence of social support on psychology students. Knowing the influence of student motivation to learn, and to find out whether there is the influence of social support on the learning motivation of psychology students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2016.

The method used is a quantitative research method. The population in this studying was the students of the Faculty of Psychology of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in 2016 with a total of 146 subjects. The sampling technique used is non random sampling. While the collection of social support data was adapted from research conducted by Syihabuddin Idris (2018) and the scale of learning motivation was adapted from research conducted by Satriadi (2014).

The results of this study indicate that there is an influence between social support and learning motivation of UIN Malang psychology students with an F value of 24.005 with a sig value. (p) 0.00 or sig. (p) <0.005, which indicates that the research hypothesis be accepted. So that it can be seen that social support influences the motivation to learn psychology students at UIN Malang.

Keywords: Social Support, Learning Motivation

المستخلص

مهاجرة، أرلين. 15410055. 2020. تأثير الدعم الإجتماعي على دوافع التعلم لطلاب علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في السنة 2016. بحث جامعي في كلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة : الدكتورة سيتس محمودة، الماجستير.

كانت الدوافع تلعب دورا مهما لحياة الطلاب الذين لا يزالون في دراستهم أو تعلمهم. لا تتم الدوافع من دورها لتحقيق الأهداف. ومن دور الدوافع أن يكون بالدعم الإجماعي. الدعم الإجماعي هو علاقة الشخصية التي تتضمن شخصين أو أكثر لتلبية الاحتياجات الأساسية للأفراد في الشعور بالأمن، العلاقات الاجتماعية، الموافقة والمودة. ونقص الدعم الاجتماعي للطلبة يمكن أن يؤثر نقصان القيمة في تعلمهم.

والأهداف في هذا البحث هي لمعرفة تأثير الدعم الاجتماعي على دوافع التعلم لطلاب علم النفس. ومعرفة التأثير من دوافع تعلم الطلبة. ومعرفة وجود تأثير الدعم الاجتماعي على دوافع التعلم أو لا لطلاب علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في السنة 2016.

استخدمت الباحثة بحثا كميًا في طريقة البحث. والسكان في هذه الدراسة هو الطلاب في كلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في السنة 2016 بحدود 146 مادة. واستخدمت الباحثة أخذ العينات غير العشوائية في تقنية أخذ العينات. واقتبست الباحثة في جمع البيانات للدعم الاجتماعي بحثا الذي أجراه شهاب الدين إدريس (2018) واقتبست الباحثة مقياس دوافع التعلم بحثا الذي أجراه ساتريادي (2014).

والنتائج في هذا البحث هي أن تأثير الدعم الاجتماعي على دوافع التعلم لطلاب علم النفس موجود بقيمة "F" هي 24,005 بقيمة "sig. (p)" 0,00 أو "sig. (p)" > 0,005 التي تدل على أن فرضية البحث مقبولة. لذلك، يمكن أن يعرف أن الدعم الاجتماعي يؤثر على دوافع التعلم لطلاب علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمة الرئيسية: الدعم الاجتماعي، دوافع التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki peran penting sebagai makhluk sosial. Manusia melakukan interaksi dengan manusia lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya menjadi seorang mahasiswa, sebagai seorang pelajar mahasiswa dituntut agar dapat berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademis maupun lingkungan masyarakat luas. Interaksi yang dapat dilakukan dalam bentuk kelompok maupun secara individu.

House (1981:28) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang. Tidak jarang dalam pergaulan tersebut sering muncul gesekan-gesekan akibat ketidaksesuaian budaya antara pendatang dan masyarakat setempat sehingga mengakibatkan berbagai konflik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya ketidakmampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Setiap manusia mempunyai kebutuhan penyesuaian diri, baik dengan dirinya sendiri yang berupa pemuasan kebutuhan fisiologik dan psikologik maupun terhadap tuntutan sosial.

Menurut Allen, Gartner, Kohler and Reissman, (dalam Rozali, 2013) teman sebaya yang memberikan sumbangan besar dalam termotivasi mahasiswa belajar akan sangat berperan dan mempengaruhi naik turunnya prestasi dan harga diri mahasiswa. Hal ini didukung oleh Lauren (dalam Rozali, 2013)

menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya yang positif akan sangat membantu remaja untuk memahami bahwa mereka tidak sendir di alam menghadapi tantangan untuk memenuhi tugas-tugasnya. Selain itu teman sebaya juga merupakan salah satu sumber dukungan sosial. Dukungan sosial juga dapat bersumber dari pasangan atau orang yang dicintai, keluarga, teman, rekan kerja, dosen, psikolog atau anggota organisasi (Sarafino, 2002).

Pernyataan ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciani (2014) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa Universitas Esa Unggulan memiliki motivasi belajar rendah lebih banyak dibanding mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,694 dengan sig 0,000 ($p < 0,005$), artinya ada hubungan positif dan signifikan dukungan sosial dan motivasi belajar.

Gerungan (2006) mengemukakan lingkungan baru merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi salah satu penyebab hambatan dalam penyesuaian diri. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang baru mengenal lingkungan perguruan tinggi, dimana lingkungan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan SMA. Penyesuaian diri juga merupakan hal yang penting bagi mahasiswa baru, bila mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya yang baru akan mengalami potensi terjadinya banyak konflik dan fokus yang dihadapi bukan hanya masalah akademik, tetapi juga masalah lain diluar akademik.

Motivasi adalah mahasiswa yang mampu melakukan suatu kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat dalam dirinya untuk memperoleh suatu

prestasi atau hasil belajar dengan sebaik mungkin demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi diperlukan oleh mahasiswa agar tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul adanya ransangan dari dalam maupun dari luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu agar lebih giat (Uno dalam Suciani dan Rozali, 2014). Motivasi yang dimiliki mahasiswa yaitu dari dalam maupun dari luar, salah satu motivasi dari luar adalah dukungan sosial. Dukungan sosial ini berperan penting dalam menunjang motivasi dalam belajar, misalnya ia mendapat informasi dari seorang teman yaitu saat ada tugas atau kegiatan yang menyangkut perkuliahan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar bagi mahasiswa (Sadirman, dalam Dhitaningrum & Izzati, 2013). Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi bila ia dapat menyadari dan memahami tujuan yang akan ia capainya. Bila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat belajar (Dariyo 2004).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 16 maret lalu pada tanggal 17 maret dilakukannya wawancara. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan 5 mahasiswa dan 5 mahasiswi didapatkan bahwa permasalahan yang sering dirasan adalah hambatan memperoleh dukungan sosial untuk memotivasi

belajar teman mereka. Beberapa mahasiswa dan mahasiwi mempunyai motivasi belajar yang rendah dalam dirinya. Hal ini bisa diketahui dengan intensitas belajar yang kurang. Mahasiswa yang seperti ini disebabkan karena kurangnya dukungan sosial. ada yang mendapatkan dukungan sosial yang penuh maupun tidak. Teman merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, terutama bagi seorang mahasiswa yang jauh dari keluarganya.

Dari hasil wawancara ke 10 mahasiswa tersebut, mereka menjelaskan bahwa dukungan sosial untuk memotivasi belajar mereka sangat penting. Namun terkadang seorang teman tidak dapat mengetahui apa yang teman mereka butuhkan. Dijelaskannya bahwa motivasi adalah yang mana suatu dorongan atau ransangan yang menyebabkan seseorang melakukan kehendaknya untuk mencapai sebuah tujuan. Sehingga dalam pembelajaran dukungan sosial untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan positif agar mereka tidak merasa kantuk bosan, dll. Seperti memberi semangat ketika seorang teman memiliki banyak tugas atau membantu teman ketika memiliki kesusahan.

Mahasiswa tersebut juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang positif akan termotivasi dalam kegiatan belajarnya, sehingga mahasiswa tersebut dapat mencapai prestasi yang lebih baik di jurusan psikologi. Hal tersebut juga dijelaskan oleh beberapa mahasiswa, jika mendapat dukungan sosial yang positif dari lingkungan yang baik akan berpengaruh kepada motivasi belajar mereka sehingga mendapatkan nilai IPK yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16-17 maret 2019 kepada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019, menemukan bahwa ada beberapa juga mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari teman dekat nya. Seperti halnya seorang mahasiswa meminta bantuan kepada temannya untuk memberi semangat dalam mengerjakan tugas maupun memberi motivasi belajar, akan tetapi teman tersebut tidak bersedia membantu. Ketiadaan dukungan sosial tersebut membuat mahasiswa yang kurang nya motivasi dalam belajarnya, karena ia jauh dari keluarganya dan kurangnya perhatian dari orang tua. Sehingga mahasiswa tersebut malas untuk kuliah sehingga membutnya menjadi tidak termotivasi dan bersemangat dalam belajar.

Dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar individu seperti keluarga, teman, atau rekan. Penelitian ini untuk melihat seberapa besar dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa dari keluarga maupun teman sehingga dapat menciptakan motivasi belajar dalam dirinya untuk mengerjakan tugas.

Motivasi belajar adalah suatu proses yang muncul dari dalam diri manusia yang ditandai dengan munculnya suatu perubahan tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Motivasi belajar timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat atau keinginan yang berhasil dicapai, dorongan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2009).

Terkadang tidak semua orang bisa mendapatkan dukungan sosial yang mereka harapkan. Menurut House (Cohen & Syme, 1985) menjelaskan ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu (1) *emotional support* atau dukungan emosional berupa penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian. (2) *appraisal support* atau dukungan penghargaan berupa persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif. (3) *informational support* atau dukungan informatif berupa nasehat, saran maupun informasi. (4) *instrumental support* atau instrumental berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang, tenaga/tindakan, waktu.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana tingkat dukungan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016?
- 2) Bagaimana tingkat motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016?
- 3) Apakah ada pengaruh antara tingkat dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016?

C. Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016.

- 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016.

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa berupa manfaat teoritis dan juga manfaat praktis.

1. Dari segi teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi angkatan 2016.
 - b. Dapat memberikan wawasan kepada pembaca untuk dimasa yang akan datang.
 - c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah refrensi pada jenis penelitian yang sama di masa yang akan datang.
2. Dari segi praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa untuk memotivasi tingkat belajarnya.
 - b. Dapat memberikan gambaran mengenai perilaku dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi angkatan 2016.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial tidak bisa terlepas dari siapa saja dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, sebab dukungan sosial sangat diperlukan oleh siapa saja dalam sebuah jalinan hubungan dengan orang lain demi keberlangsungan hidup di tengah-tengah masyarakat. Tanpa sebuah dukungan sosial maka kehidupan dalam bermasyarakat tidak akan bersinergi antara satu orang dengan orang-orang lainnya.

Rook 1985 dikutip Smet 1994 (dalam Nursalam 2007:29) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Saat seorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah.

Dukungan sosial menunjukkan adanya hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stress. Adanya dukungan sosial tersebut berpengaruh pada kenyamanan seseorang, kepedulian, penghargaan, atau bahkan bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain maupun kelompoknya (Sarafino, 1959:97).

Sarafino (1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar individu seperti keluarga, teman, atau rekan.

Dukungan sosial dapat membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok.

House (1981:28) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang.

Selain itu Johnson (1991:53) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah pertukaran sumber yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberadaan orang-orang yang mampu diandalkan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian. Sistem dukungan sosial sendiri terdiri dari orang lain yang dianggap penting yang bekerja sama bagi tugas, menyediakan sumber-sumber yang dibutuhkan seperti materi, peralatan, keterampilan, informasi atau nasehat untuk membantu individu dalam mengatasi situasi khusus yang mendatangkan stress, sehingga individu tersebut mampu menggerakkan sumber-sumber psikologisnya untuk mengatasi masalah.

Cohen & Wills (1985, dalam Mojaverian & Kim, 2013) mendefinisikan tentang dukungan sosial sebagai suatu persepsi atau pengalaman untuk saling menyayangi, menghargai dan dihargai, serta juga merupakan bagian dari bentuk jaringan sosial yang berupa sikap saling tolong menolong dan merupakan sebuah kewajiban bagi seseorang.

Definisi ini sejalan dengan pendapat Cobb (1976, dalam, Iglesia, Stover & Liporace, 2014) yang menyatakan bahwasannya dukungan sosial

merupakan persepsi dimana seseorang seharusnya disayangi dan diberikan sebuah apresiasi. Dan selain dari kedua hal itu juga menyangkut tentang rasa saling memiliki dalam suatu kelompok yang dapat dijadikan sebuah andalan ketika pada saatnya dibutuhkan. Kedua pandangan dan definisi tersebut memang sama dan mengarah pada sebuah persepsi tentang apresiasi dan rasa saling tolong menolong dalam sebuah kelompok.

Menurut Sarafino (2006), dukungan sosial lebih mengacu pada kenyamanan terhadap seseorang melalui pemberian perhatian, penghargaan, maupun yang berupa sebuah bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada seorang individu. Adanya dukungan sosial tersebut dapat berasal dari significant others contohnya seperti keluarga, sahabat, ataupun rekan terdekat. Significant others menempati bagian terpenting dan terbesar dari kehidupan seorang individu yang dapat menjadi sumber dukungan sosial yang bisa dikatakan potensial.

Selain itu, sumber dukungan sosial lainnya juga dapat diperoleh dari beberapa kalangan profesional dan kelompok-kelompok dukungan sosial (social support groups), yang artinya sumber-sumber dukungan sosial terpenting adalah berasal dari keberadaan orang-orang yang memiliki interaksi paling dekat atau dominan pada individu.

Berdasarkan pendapat tokoh dapat disimpulkan bahwa pengertian dukungan sosial adalah suatu dukungan atau dorongan yang bertujuan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian. Dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar yakni, keluarga, teman dekat,

maupun rekan. Dukungan sosial dapat membuat seseorang merasa nyaman, dan dicintai.

2. Teori Dukungan Sosial

Smet dalam Dina Fariza (2014) menjelaskan adanya dukungan sosial mempunyai empat jenis :

- a. Emosi, perhatian yang secara emosional berupa kehangatan terhadap perasaan seseorang, kepedulian dan empati yang diberikan oleh orang lain yang dapat menyakinkan bahwa dirinya diperhatikan orang lain.
- b. Instrumental, merupakan bantuan yang nyata berupa dukungan materi, barang dan finansial.
- c. Informasi, dapat berupa saran, nasehat, petunjuk yang diperoleh dari orang lain. Sehingga individu dapat mengata masalahnya sendiri dan dapat mengatasi masalahnya sendiri.
- d. Penilaian, yang berisi penghargaan, dorongan yang maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan dari orang lain.

Menurut Sarafino dalam Oktavia, L (2002) dukungan sosial terdiri dari empat jenis yaitu :

- a. Dukungan Emosional.

Dukungan ini melibatkan sebuah ekspresi rasa empati dan berupa perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut dapat merasa nyaman, merasa dicintai dan merasa diperhatikan. Dukungan ini meliputi sebuah perilaku seperti memberikan individu berupa rasa perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang

lain, sehingga rasa nyaman yang diperoleh seorang individu akan membuat rangsangan pada psikis seorang individu agar lebih merasa tenang.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap adanya ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Seorang individu akan merasa dirinya bernilai dan dihargai apabila dukungan ini didapatkannya, sebab perasaan yang dia sampaikan bisa diterima dan menjadi dorongan untuk bisa menyampaikan ide-ide ataupun pemikiran selanjutnya.

c. Dukungan Instrumental.

Bentuk dukungan ini melibatkan adanya sebuah empati berupa bantuan langsung, misalnya berupa bantuan finansial ataupun bantuan untuk mengerjakan sesuatu dan tugas-tugas tertentu. Dengan begitu seorang individu tidak akan merasakan sebuah beban yang berarti, tugas yang dikerjakan akan terasa lebih ringan dan tidak menjadi tekanan psikis.

d. Dukungan Informasi.

Dukungan ini adalah sebuah hal yang bersifat informasi, baik berupa sarann, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan sebuah persoalan agar lebih terarah dan tepat sasaran.

Berdasarkan pendapat tokoh dapat disimpulkan bahwa teori dukungan sosial mencangkup menjadi empat jenis yakni: Dukungan emosional yang

berupa ungkapan empati atau kepedulian terhadap individu. Dukungan penghargaan berupa pujian atau hadiah terhadap individu. Dukungan instrumental bantuan yang secara langsung berupa barang/uang. Sedangkan dukungan informatif mencakup segala pemberian nasehat, petunjuk dan saran untuk individu.

3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut House (Cohen & Syme, 1985 dalam Syihabuddin Idris 2018), menjelaskan ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu (1) *emotional support* atau dukungan emosional berupa penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian dan bersedia mendengarkan; (2) *appraisal support* atau dukungan penghargaan berupa persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif; (3) *informational support* atau dukungan informatif berupa nasehat, saran petunjuk, informasi; (4) *instrumental support* atau instrumental berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang, tenaga/tindakan, waktu.

Tidak semua orang mendapatkan dukungan sosial yang diharapkan. Terdapat faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dukungan (Sarafino, 1998).

a. Penerimaan dukungan

Seseorang meminta dukungan sosial tergantung pada karakteristik dirinya, jika dirinya tertutup dengan lingkungannya tidak ramah, tidak pernah menolong orang lain, dan tidak membiarkan seseorang mengetahui

dirinya membutuhkan bantuan maka kecil kemungkinan dirinya mendapatkan dukungan sosial dari orang lain dan sekitarnya.

b. Penyediaan Dukungan

Seseorang yang harus menjadi penyedia dukungan atau orang lain yang memberikan dukungan pada orang lain, mungkin saja tidak mempunyai sesuatu yang dibutuhkan orang lain dan juga tidak merasakan hal yang dibutuhkan orang lain sehingga tidak memikirkan atau bisa saja tidak sadar akan kebutuhan orang lain.

c. Faktor Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

Hubungan ini dapat bervariasi dalam ukuran (jumlah orang yang berhubungan dengan individu dalam keluarga atau lingkungan).

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen dan Syme (Rin Fibriana, 2009) adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup sehari-hari.
- b. Jenis dukungan yang akan diterima memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.
- c. Penerimaan dukungan seperti kepribadian, kebiasaan dan peran sosial akan menentukan keefektifan dukungan.
- d. Permasalahn yang dihadapi. Dukungan yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

- e. Waktu pemberi dukungan. Dukungan sosial akan optimis disatu situasi tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi lain. Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kapasitas.

Berdasarkan dari penjelasan pendapat tokoh dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah dukungan emosional berupa penghargaan, kasih sayang yang didapat dari orang-orang sekitar maupun lingkungan. Dukungan penghargaan berupa persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif. Dukungan informatif berupa nasehat, saran petunjuk, informasi. Dukungan instrumental berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang, tenaga/tindakan, waktu.

Dukungan faktor-faktor tersebut mencakup segala kebiasaan atau kepribadian seseorang. Yang mana dukungan sosial akan memiliki rasa nyaman yang diperoleh oleh seseorang ketika ia mendapat dukungan tersebut.

4. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan wujud dukungan atau dorongan yang berupa perhatian, kasih sayang ataupun berupa penghargaan kepada individu lainnya. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk hidup, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya. Hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminalah*) adalah perwujudan ibadah yang dilakukan oleh manusia yaitu berupa menjalankan semua perintah Allah SWT dan menjauhi segala yang dilarang oleh Allah SWT.

Hubungan manusia dengan diri sendiri adalah bagaimana manusia tersebut memperlakukannya diri sendiri dengan baik dan bagaimana manusia

tersebut mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki. Dalam islam jelaskan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai. Al-Quran sendiri mengisyafatkan peran kabilah atau keluarga, meskipun kafir, dalam melindungi da'i dari ancaman musuh seperti dalam kisah Nabi Syuaib a.s.

Dalam pandangan agama islam dukungan sosial disebut dengan tolong menolong (Ta'awun). Islam menganjurkan untuk saling tolong menolong antar umat satu dengan umat lainnya, mengingatkan bahwa manusia adalah merupakan makhluk sosial yang diciptaan Allah SWT yang hakikatnya tidak bisa hidup sendirian dan pasti akan memerlukan bantuan orang lain. Oleh karena itu di dalam Al-Qur'an hubungan sosial dibedakan menjadi tiga hubungan yaitu hubungan manusia dengan tuhan (hablumminallah), hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama manusia (hablumminannas).

Hubungan manusia dengan tuhan (hablumminallah) adalah sebuah perwujudan ibadah yang dilakukan oleh manusia yaitu berupa menjalan semua perintah Allah SWT dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT. Lalu hubungan manusia dengan diri sendiri adalah bagaimana seorang manusia tersebut memperlakukan dirinya sendiri dengan baik dan bagaimana manusia mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan hubungan manusia dengan manusia yang lainnya (hablumminannas) adalah sebuah bentuk perilaku seseorang kepada seseorang lainnya yaitu dengan menolong yang lain apabila kesusahan, dan

menjaga hubungan diantaranya menjadi baik antara satu sama lain. Tanpa sebuah hubungan sosial maka kehidupan tidak akan bisa berjalan sesuai ketetapan baik dalam pandangan agama maupun di dalam masyarakat.

تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ

وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya : “Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya Amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, Yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan” (Q.s Al-Maidah 80)”

قَالَ لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةً أَوْ آوَىٰ إِلَيَّ رُكْنٌ شَدِيدٌ

Artinya : Luth berkata: Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan). (Q.s Hud : 80)”

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S Al-Baqarah148).

قَالُوا يَشْعِيبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَاكَ فِتْنًا ضَعِيفًا ۗ وَ لَوْ لَارْبَطُكَ

لَرَجَمَنَّكَ ۗ وَ مَا أَنْتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ

Artinya : Mereka berkata: “Hai Syu’aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami, kalau

tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami”. (Q.s Hud : 91)

Dukungan sosial adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai, dan menyayangi. Dukungan sosial memiliki beberapa dimensi, yaitu :

- a. Dukungan emosional yang mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dalam Al-Qur'an disebutkan surat Al-Balad ayat 17 :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ (١٧)

Artinya : “Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.”

- b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam surat Al-Isra' ayat 53 :

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي بَيْنَ يَدَيْ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ

كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya : Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

c. Dukungan instrumental

Dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas tertentu. Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam ayat Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا آمِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya : ” Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. ”

d. Dukungan informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, nasehat, penghargaan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan. Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam surat Al-Ashr ayat 3:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “ Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.

e. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan atau ransangan seseorang baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi diri seseorang sehingga dapat menimbulkan suatu perilaku yang tertentu. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak. Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Motivasi belajar adalah suatu proses yang muncul dari dalam diri manusia yang ditandai dengan munculnya suatu perubahan tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Motivasi belajar timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat atau keinginan yang berhasil dicapai, dorongan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya

penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2009).

Winkel (1996:53) mengatakan, bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, serta perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan tetap. Sedangkan yang dimaksud motivasi belajar adalah keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

Motivasi belajar penting dalam proses pembelajaran karena menjadi prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dan yang memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, dalam Pramitasari, dkk., 2011).

Hakim (2005) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya . Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai dengan benar dan terarah.

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007).

Menurut Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Nasution (dalam Rohani, 2004) bahwa motivasi belajar seorang mahasiswa dapat menciptakan berbagai hal dan berbagai kondisi yang sedemikian rupa berdasarkan pada seberapa besar motivasi tersebut. Sehingga semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin besar juga kemauan pelajar untuk melakukan berbagai hal yang dapat dia lakukan. Terlebih lagi dalam diri mahasiswa yang memiliki sebuah motivasi belajar, maka akan mendorong kemauan mahasiswa untuk bisa lebih giat dalam hal belajar.

Winkel (2005) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak psikis yang meimbulkan mahasiswa melakukan kegiatan belajar, yang bisa juga diartikan bahwa daya gerak psikis mempunyai pengaruh besar dalam menimbulkan kemauan dan semangat siswa untuk belajar. Daya gerak psikis seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih bisa terarah dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar demi mencapai tujuannya.

Hal tersebut juga bisa disamakan bahwa daya gerak psikis adalah sebuah gairah yang menimbulkan rasa semangat dan kemauan dalam belajar, yang artinya sebuah gairah adalah energi bagi siswa dalam melakukan

kegiatan belajar. Sebuah energi dari motivasi belajar memang memegang peranan penting dalam sebuah kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial (Sardiman, 2012).

Berdasarkan dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada suatu kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan diraih oleh individu tersebut dapat tercapai. Motivasi belajar penting dalam proses pembelajaran karena menjadi prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan.

2. Teori Motivasi Belajar dalam Ilmu Psikologi

1. Teori Kebutuhan Maslow

Pandangan Abraham Maslow bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipuaskan dahulu sebelum memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi. Dimana kebutuhan tertinggi dan sulit dalam hierarki Maslow diberi perhatian khusus yaitu aktualisasi diri. Anggapan apapun yang dilakukan manusia adalah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan baik secara fisik maupun psikis. Menurut hirarki kebutuhan Maslow, kebutuhan harus dipuaskan dalam urutan sebagai berikut :

a. Fisiologis

- b. Keamanan
 - c. Cinta dan rasa memiliki
 - d. Harga diri
 - e. Aktualisasi diri
2. Teori Kebutuhan dari Alderfer

Alderfer (dalam Koonts et al, 1996) mengajukan variasi dari teori motivasi hirarki kebutuhan Maslow. Teori Alderfer dan penelitian yang mendukungnya menemukan ERG yaitu E = Existency needs, R = Relatedness needs, G = Growth needs. Maksud kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan keberadaan (*Existency needs*) mencakup seluruh bentuk hasrat material dan fisiologis dengan segala variasinya seperti makanan, air, gaji dan kondisi kerja. Bisa dikatakan kebutuhan tersebut merupakan sebuah kebutuhan pokok seorang individu.
- b. Kebutuhan berhubungan (*Relatedness needs*) mencakup kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain seperti dengan keluarga, atasan, bawahan, kawan atau lawan. Memiliki sebuah jalinan hubungan dengan seseorang adalah sebuah kebutuhan dalam rana sosial dan perasaan seorang individu
- c. Kebutuhan pertumbuhan (*Growth needs*) adalah kebutuhan-kebutuhan yang mendorong seseorang untuk memiliki pengaruh yang kreatif atau produktif terhadap diri sendiri atau lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan dari penjelasan teori motivasi belajar dalam ilmu psikologi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki kebutuhan dasar tertentu yang harus dipenuhi dahulu sebelum memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi. Yang mana kebutuhan ini harus dipenuhi untuk memiliki rasa aman dan rasa cinta dan rasa memiliki.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berkenaan dengan kegiatan belajar motivasi intrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena daya penggerak yang mendorong seseorang dalam belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif dirinya sendiri akan membuahkan hasil belajar yang maksimal, sedang motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang mendorong belajar itu timbul dari luar dirinya.

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Singgih (2008 : 50), motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang.

Sedangkan John W Santrock (2003 : 476) mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi kompeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri.

Menurut pandangan Suryabrata (2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: a) Faktor Eksternal - Faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua: faktor sosial meliputi faktor manusia lain baik hadir secara langsung atau tidak langsung dan faktor non

sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain. b) Faktor Internal - Faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua: faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi.

Thursan (2008 : 28) mengemukakan motif intrinsik adalah motif yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Menurut Santrock, (dalam Satriadi, 2014) , motivasi intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

1. Motivasi intrinsik dari determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, mahasiswa ingin percaya bahwa mereka bisa melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena sebuah paksaan atau hanya imbalan eksternal.
2. Motivasi intrinsik dari pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika seseorang mampu menguasai dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah untuk dorongan dalam dirinya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Santrock (dalam Satriadi 2014) , motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu hal untuk mendapatkan sesuatu yang lain, dengan kata lain adalah suatu hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya mahasiswa melakukan kegiatan belajar dengan keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik, atau mahasiswa belajar dengan keras agar dia tidak memperoleh sebuah punishment dari sebuah kegagalan yang dia lakukan..

Menurut Supandi (2011 : 61), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu.

Santrock (2003 : 476), motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

Dari penjelasan dapat kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantara motivasi ekstrinsik antara lain: pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman dan menirukan sesuatu. Sedangkan faktor instrinsik antara lain: pengalaman optimal, determinasi diri dan pilihan optimal.

4. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, baik Pria maupun wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar. Dalam belajar tidak mengenal waktu, dan juga tidak mengenal gender. Sehingga setiap orang, baik pria maupun wanita bisa mengembangkan potensi yang diberikan oleh Allah Swt kepada kita sehingga potensi itu berkembang dan sampai kepada kesempurnaan yang diharapkan. Karena itulah, agama menganggap bahwa belajar itu termasuk bagian dari ibadah.

Menurut Asy-Syaikhul Muhaddits Muqbil bin Hadi : “Ilmu yang wajib untuk kita pelajari dan kita dahulukan adalah ilmu syar’i. Ilmu inilah yang Allah Swt wajibkan atas anda. Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim.”

Hadits menginginkan dunia-akhirat harus wajib dengan ilmu :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : ”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmudzi)

Dari penjelasan ayat pertama dan kedua menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya telah dituntut untuk belajar atau wajib. Kedua ayat tersebut telah menjeaskan ketika ingin memiliki kehidupan dunia maupun akhirat mereka diwajibkan untuk memiliki ilmu.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْأَفِضَّةِ

وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَ حُسْنِ الْمَآبِ

Artinya : “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Sedangkan pada ayat ke tiga, ketika seorang manusia kecintaan yang kuat pada dunia dan syahwat (sesuatu yang bersifat biologis) yang terwujud dalam kesukaan terhadap perempuan, anak, dan harta kekayaan.

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ إِن أَتَّبِعُ

إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat? Maka apakah kamu tidak memikirkannya)?(Q.s Al-an’am 50)”.

Akhir ayat ini meminta kepada umat manusia agar tidak bersandar kepada penglihatan dan pendengaran saja, serta mengharap menyaksikan perbuatan-perbuatan ajaib dan luar biasa. Hendaknya mereka juga mengerahkan daya pikir, dan menerima kebenaran dengan pikiran. Karena tanpa pemahaman akal, maka seorang yang keras kepala, tetap saja akan mengingkari segala sesuatu yang dilihatnya, dan keadaannya tidak beada dengan orang yang buta dan tuli. Dari ayat tadi terdapat dua poin pelajaran yang dapat dipetik:

1. Sikap para nabi terhadap masyarakat selalu berdasarkan kejujuran. Jika mereka tidak memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka mereka akan mengatakan yang demikian itu kepada masyarakat.
2. Memberantas kesewenang-wenangan dan khurafat merupakan salah satu dari program-program para nabi.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ

لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)” (Q.s Al-an’am 160).

Tafsir Al-An’am Ayat 160 menurut Jaelani (Siapa membawa amal yang baik) yakni zikir laa ilaaha illallaah/tidak ada tuhan selain Allah (maka baginya pahala sepuluh kali lipat amalnya) balasan pahalanya adalah sepuluh kali kebaikan (dan siapa membawa perbuatan yang jahat, maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya) balasannya yang setimpal (sedang mereka sedikit pun tidak dianiaya atau dirugikan) dikurangi sesuatu dari pembalasan yang sebenarnya.

5. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri mahasiswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan memberikan arah pada kegiatan agar terjadinya tujuan yang dikehendaki. Motivasi datang dari diri sendiri maupun dari lingkungan, dengan adanya motivasi individu dapat mencapai suatu tujuan yang telah dikehendakinya. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa yang masih menduduki di bangku perkuliahan untuk memiliki dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Terdapat beberapa ratus mahasiswa fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 yang membutuhkan motivasi belajar untuk mengerjakan suatu tugas maupun akan melakukan suatu kegiatan.

Peneliti menemukan fakta, bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Adanya beberapa bentuk motivasi yang rendah yang didapat seperti seringnya menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, lalu memilih bermain game. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu suatu dorongan yang datang pada diri seseorang tanpa adanya paksaan. Dorongan yang muncul pada diri seseorang tergantung bagaimana orang tersebut menggunakannya dengan baik atau tidak.

Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa berbagai macam salah satunya yaitu dukungan sosial yang dikatakan oleh Sarafino (2006), dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu. Sumber dukungan sosial dapat berasal dari significant others seperti keluarga, teman dekat, atau rekan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan berencana untuk mengolah, mengumpulkan, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul (Kasiram, 2010, hal. 37). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hal. 8)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2011) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan memperoleh yang signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, Nazir (2003). Sugiyono (2007) menyebutkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu yang berbentuk apapun yang dipilih peneliti untuk dikaji,

sehingga didapatkan data tentang sesuatu tersebut, yang kemudian diambil kesimpulan dari pembahasan.

Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori (Creswell, 2010)

- a. Variabel bebas (Independent variable) atau variabel X adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada outcome (Creswell,2010),
- b. Variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel-variabel terikat ini merupakan outcome atau hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas (Creswell, 2010)

Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kepedulian, atau perhatian yang diberikan ke orang lain sebagai bentuk kasih sayang/dukungan. Dukungan sosial terdiri dari empat bentuk yaitu : dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, penghargaan, kasih sayang, perhatian dan kepedulian. Dukungan penghargaan, terdiri dari indikator penilaian positif terhadap ide-ide, berperasaan. Dukungan instrumental, terdiri dari indikator berupa pemberian finansial/materi atau membantu dalam menyelesaikan tugas. Dukungan informasi, terdiri dari indikator pemberian nasihat/saran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan mahasiswa melakukan perbuatan untuk mencapai suatu tujuannya). Motivasi belajar memiliki dua jenis, jenis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik memiliki beberapa indikator diantaranya determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman optimal, dan dorongan dalam diri. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari beberapa indikator diantaranya penghargaan dan dukungan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Jadi populasi bukan hanya

orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi target yaitu keseluruhan dari mahasiswa psikologi UIN Malang angkatan 2016 yang berjumlah 228 orang, data tersebut diambil dari Badan Akademik Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena bisa merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Apakah satu sampel merupakan presentasi yang dibagi dari populasinya tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan populasinya. Karena analisis penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada populasi, maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representative bagi populasinya (Azwar, 2011).

Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin (Bambang & Lina, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{228}{1 + (228 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{228}{1 + 0,57}$$

$$= \frac{228}{1,57} = 145,2$$

Dibulatkan 146

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas Ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran

ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel.

Populasi berjumlah 228 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 5% jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 146 mahasiswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisis korelasi yaitu untuk mencari pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi normalitas sebaran, dan linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tergantung pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode:

1. Angket/Kuisisioner, merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang dikirimkan atau diberikan secara langsung untuk diisi dan dikembalikan. Angket/Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan

diukur dan jawaban apa yang bisa diharapkan dari responden (Supriyanto dan Maharani, 2012).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi angkatan 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan skala sikap model likert. Skala ini disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap (Azwar, 2010). Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Metode ini menggunakan distorsi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Kriteria penilaian dari skala likert ini berkisar antara satu sampai empat pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unforable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Dukungan Sosial

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala dukungan sosial dari House (dalam Syihabuddin Idris, 2018). Peneliti menggunakan faktor dari tokoh kemudian membuat aitem dari aspek tersebut.

Tabel 3.2
Blueprint Dukungan Sosial

Variabel	Faktor	Indikator	Aitem		Jumlah	
			<i>favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>		
Dukungan Sosial	Dukungan emosional	Perhatian	1,2,4, 12	11, 14, 15	4	
		Kasih sayang	13	3	2	
	Dukungan penghargaan	Dorongan terhadap perasaan seseorang	5	10	2	
		Memberi pandangan positif terhadap seseorang	6, 8	21	3	
	Dukungan informasi	Pemberian saran	9, 22, 23	7, 17, 20	6	
		Pemberian nasehat atau arahan	19	25	2	
	Dukungan instrumental	Membantu menyelesaikan tugas, waktu, uang, dan tindakan.	16, 24	18	2	
	Jumlah			14	11	25

2. Motivasi Belajar

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala motivasi belajar dari Santrock (dalam Satriadi, 2014).

Tabel 3.3
Blueprint Motivasi Belajar

Variabel	Faktor	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Determinasi diri dan pilihan personal	1, 2, 4, 6,7,11,15,16	3,12,13,17	12
		Pengalaman optimal	8	5, 10	3
	Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan	14	18	2
		Dorongan belajar	9, 20	19	3
	Jumlah		12	8	20

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Istilah validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan akurasi suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur, (Aswar, 2012). Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid

atau kurang sah berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 144).

Uji validitas selanjutnya peneliti menggunakan program *SPSS 20 For Windows* untuk mengetahui validitas aitem. Aitem dapat dikatakan valid ketika memiliki nilai $> 0,300$, Daya beda yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah 0,30 sehingga sebuah aitem dapat dikatakan valid apabila $r_{xy} > 0,30$. Maka dari itu butir-butir aitem yang termasuk dalam rentang nilai tersebut dapat dianggap valid, sebaliknya jika didapati koefisien validitas kurang dari 0,30 / $r_{xy} < 0,30$ maka butir-butir aitem tersebut tidak valid dan dianggap gugur (Azwar, 2009). Adapun rumus korelasi product moment tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

x : skor rata-rata dari x

y : skor rata-rata dari y

N : jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah untuk mengukur suatu data yang berasal dari indikator variabel atau konstruk. Pengukuran dikatakan sebagai pengukuran yang reliabel ketika data yang dihasilkan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, yang dimaksud tingkat reliabilitas tinggi

merupakan data yang menunjukkan derajat konsistensi atau keajekan data dalam suatu interval atau tertentu (Sugiyono, 2008).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20 for windows* yang dilihat dari *Alpha Cronbach* dengan ketentuan apabila koefisien *Alpha Cronbach* mendekati angka antara 0 samapai 1,00 yang berarti bahwa semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitasnya semakin tinggi.

Tabel 3.4
Nilai Reliabilitas Skala

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Dukungan Sosial (Y)	0,823	Reliabel
Motivasi Belajar (X)	0,702	Reliabel

H. Uji Asumsi

1. Uji Asumsi

Dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari *sampling error*, adapun uji asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* uji ini bisa disebut dengan K-S tersedia dalam program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20 for windows* karena jumlah responden yang diteliti lebih dari 50 responden, jika $\text{sig.} > 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA, jika *Deviation from linearity* atau harga F tuna lebih dari 0,05 maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antar dua variabel tersebut.

2. Analisis Data

Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti untuk melakukan analisis dan menginterpretasikan dalam bentuk deskriptif, dimulai dari proses tabulasi data peneliti yang diambil dari *google form* kemudian dipindah dengan menggunakan *Microsoft excel 2007* yang kemudian di dalamnya peneliti mengubah jawaban responden yang sebelumnya skala SS, S, TS, STS menjadi angka 1-4. Dilakukan dengan memasukkan data sesuai dengan variabelnya masing-masing guna mempermudah ketika menganalisis dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 20 for windows*.

1. Data Frekuensi Subjek

Menjelaskan mengenai identitas dan data-data lain dari subjek penelitian. Data frekuensi subjek tersebut diantaranya berisi nama, tahun angkatan dan jurusan, data ini yang kemudian dilihat apakah sesuai atau tidak dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika tidak sesuai maka hasil responden tersebut tidak digunakan.

2. Uji Deskriptif Data

Uji deskriptif data digunakan untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar mahasiswa psikologi UIN. Uji deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan hasil penelitian, analisis deskriptif penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 20 Microsoft for windows* sebagai alat bantu, sedangkan hasilnya yang kemudian akan menjadi tiga kategorisasi yaitu tinggi rendah dan sedang. Data yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut :

a. Mean empirik

Mean adalah rata-rata dari data yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh angka kemudian membaginya sesuai jumlah banyaknya data yang dijumlahkan. Rumus dari mencari mean adalah sebagai

berikut: $M = \sum X \div N$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi

N = Jumlah total responden Standar deviasi

b. Mencari Standar Deviasi

Setelah mean atau rata-rata diketahui, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus:

$SD = 1/6 (i \text{ Max} - i \text{ Min})$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

i Max = skor tertinggi item

i Min = skor terendah item

c. Kategorisasi

Tingkat Dukungan sosial dan Motivasi Belajar Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dilihat melalui kategorisasi berikut :

Tabel 3.5
Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M+1SD)$
2	Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$
3	Rendah	$X < (M-1SD)$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala

M = Mean

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Pelaksanaan Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Psikologi

Jurusan/Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan yang secara umum berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, dan secara akademik berada di bawah pengawasan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya program studi Psikologi STAIN Malang kemudian melakukan kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta guna memantapkan profesionalitas dalam proses belajar mengajar. Kerjasama yang berjalan selama kurun waktu 3 tahun ini diantaranya meliputi program pencangkakan dosen Pembina mata kuliah dan penyelenggaraan Laboratorium.

Program Studi Psikologi pertama kali dibuka pada tahun 1997 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Dirjen Bimbaga Islam No.E/107/1997. Kemudian menjadi Jurusan psikologi pada tahun 1999 berdasarkan Sk Dirjen Bimbaga Islam No.E212/1999, dan diperkuat SK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pendidikan Nasional (Dirjen Dikti Diknas) No.2846/D/T/2001 yang diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2001.

Pada tanggal 21 Juli 2004 terbit SK Presiden RI No.50/2004 tentang perubahan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi No.003/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 dengan predikat baik. Fakultas Psikologi berdiri berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Nomor: DJ. II /54/2005 tentang penyelenggaraan Program Studi Srata (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang.

2. Visi dan Misi Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang

a. Visi

Menjadi program studi psikologi terkemuka dalam penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang psikologi yang berkarakter ulul albab.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis penelitian berparadigma Al-Qur'an (Qur'anic Paradigm-Research-based education) untuk pengembangan ilmu psikologi dengan pendekatan interdisipliner dan kemampuan bersaing di dunia internasional, serta dilandasi oleh kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu psikologi yang berkualitas dan diakui di tingkat nasional, regional, hingga internasional.
3. Membangun suasana keilmuan dan masyarakat intelektual dalam bidang ilmu psikologi.
4. Memberikan dharma bakti kepada masyarakat dalam pengembangan teori, model, dan pemahaman berbagai masalah pada bidang ilmu psikolog.

3. Tujuan Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang

Tujuan diselenggarakannya Jurusan/Program Studi (sesuai Sk Dekan Fakultas Psikologi Nomor Un.3.4/HK .00.5/308.1/2016 tanggal 22 April 2016, merujuk pada tujuan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu;

- a. Menghasilkan Sarjana Psikologi yang memiliki penguasaan terhadap teori metodologi, serta mampu mengaplikasikan Ilmu Psikologi dalam tata kehidupan sosial dan kemasyarakatan;
- b. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang Ilmu Psikologi, serta melakukan pengembangan konsep dan teori Psikologi;
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Psikologi;
- d. Menciptakan iklim hubungan kerja sama yang saling asih, asah dan asuh.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dilakukan sejak bulan September. Peneliti menyebarkan skala berupa kuesioner kepada mahasiswa/mahasiswi fakultas Psikologi angkatan 2016, pada tanggal 20 September 2019.

5. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu dari Fakultas Psikologi UIN Malang dengan populasi sebanyak 228 mahasiswa. Dan peneliti mengambil sampel sebanyak 146 mahasiswa/mahasiswi yaitu 63 laki-laki dan 83 perempuan.

6. Prosedur Pengambilan data

Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan skala dukungan sosial, dan skala motivasi belajar pada 146 mahasiswa/mahasiswi fakultas psikologi UIN Malang. Kedua skala tersebut disebar bersamaan dalam satu google form (non random sampling) dengan kriteria mahasiswa aktif jurusan psikologi UIN Malang Angkatan 2016. Mahasiswa/mahasiswi yang menjadi sampel penelitian ini akan diberikan *reward* berupa pulsa.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid

atau kurang sahih berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 144).

Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk peneliti dengan $r_{Iy} \geq 0,30$ sebagai aitem yang validitasnya memuaskan, sehingga aitem yang memiliki $r_{Iy} \leq 0,30$ dianggap tidak memuaskan. Berdasarkan analisis dari 13 aitem semua dinyatakan valid karna tidak ada yang gugur, dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel for Windows* dan *IMB SPSS versi 20.00 for Windows*. Untuk lebih rincinya aitem yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1
Validitas Skala Dukungan Sosial

Jenis Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid
			Favo	Unfavo		
Dukungan Sosial Variabel bebas (X)	Dukungan Emosional	Perhatian	1,2, 3 dan 8	-	-	1,2,3 dan 8
		Kasih Sayang	9	-	-	9
	Dukungan Penghargaan	Dorongan terhadap perasaan seseorang	4	-	-	4
		Memberi pandangan positif	5 dan 6	-	-	5 dan 6
	Dukungan Informasi	Pemberi saran	7 dan 12	-	-	7 dan 12
		Pemberi nasehat	1	-	-	1
	Dukungan Instrumental	Membantu menyelesaikan tugas (waktu, uang, dan tindakan)	10 dan 13	-	-	10 dan 13
	Total Aitem			13		0

b. Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Dalam penelitian ini validitas aitem yang digunakan untuk peneliti dengan $r_{ly} \geq 0,30$ sebagai aitem yang validitasnya memuaskan, sehingga aitem yang memiliki $r_{ly} \leq 0,30$ dianggap tidak memuaskan.

Berdasarkan analisis dari 10 aitem terdapat 4 aitem yang gugur dan 6 aitem yang valid dengan bantuan *Microsoft Exel for Windows* dan *IMB SPSS versi 20 for Windows*. Untuk lebih rincinya aitem yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Validitas Motivasi Belajar

Jenis Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Aitem		Aitem Gugur	Aitem Valid
			Favo	Unfavo		
Motivasi Belajar Variabel terikat (Y)	Motivasi Intrinsik	Determinasi Diri dan Pilihan Personal	1, 2, 3, 4, 7 dan 8	-	-	1, 2, 3, 4, 7, dan 8
		Penghargaan	-	6	6	-
	Motivasi Ekstrinsik	Dorongan Belajar	5 dan 10	9	9	5 dan 10
Total Item			10		2	8

a. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Istrumen yang baik memiliki salah satu ciri yaitu reliable atau yang memiliki skor baik dengan eror pengukuran yang kecil. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas aitem dibantu dengan menggunakan *Microsoft Exel* dan *IMB SPSS versi 20*. Pengujian untuk skala ini menggunakan *Alpha Chronbach*. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditemukan koefisien *Alpha* pada masing -masing skala dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (Y)	5	0,702	Reliabel
Dukungan Sosial (X)	11	0,823	Reliabel

Dapat disimpulkan dari tabel 4.3 tersebut bahwa koefisien realibilitas memiliki rentang pada angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut reliabel dengan nilai *Alpha* untuk Motivasi Belajar *0,621* dan Dukungan sosial *0,803*.

2. Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Liniritas)

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian termasuk data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Exel for Windows* dan *IMB SPSS versi 20 for Windows*. Prosedur yang digunakan ialah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan sebesar $>0,05$ maka distribusi data dalam penelitian dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ data dikatakan tidak normal. Ringkasan hasil uji normalitas dari skala Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62049006
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari tabel 4.4 diatas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,766, hal tersebut menunjukkan bahwa $0,766 > 0,05$. Maka nilai signifikansi dikatakan

normal karena sesuai dengan taraf yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar $> 0,05$.

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Artinya suatu hubungan dapat dikatakan memiliki bentuk hubungan yang linier apabila peningkatan variasi pada kreterium diikuti secara konsisten oleh peningkatan pada predicator, demikian juga penurunannya (Winarsunu T, 2015). Metode pengambilan keputusan pada uji linieritas ini menggunakan taraf signifikansi dari *Deviation From Linierity* dengan asumsi bahwa variabel dikatakan linier jika memenuhi standar signifikan sebesar $>0,05$ begitupula sebaliknya variabel tidak dikatakan linier jika taraf signifikan pada *deviation from linierity* $<0,05$. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
Dukungan Sosial – Motivasi Belajar	0,765	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.5 melalui program *IMB SPSS versi 20 for Windows* dapat disimpulkan dari table 4.5 bahwa *Deviation from Linierity* dari variabel Dukungan Sosial (X) dan Motivasi

Belajar (Y) sebesar 0,765. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,765 > 0,05$ maka data dinyatakan linier dan untuk kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Deskriptif

Uji deskripsi data bertujuan untuk mengkategorikan dan mengukur Pengaruh Dukungan Sosial (X) dan Motivasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Perhitungan deskripsi data berdasarkan distribusi normal yang diperoleh dari *mean* dan standar deviasi. Hasil perhitungan *mean* dan standar deviasi kemudian dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah, untuk mengetahui tingkat deskripsi data didasarkan pada skor empirik. Penggunaan skor empirik pada penelitian ini adalah karena menggunakan alat ukur sebagai acuan dalam menentukan tinggi rendahnya skor subjek.

Berdasarkan hasil penelitian kategorisasi ini dapat diketahui skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tablel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dukungan_sosial	146	25	52	41.74	4.361
Motivasi_belajar	146	23	38	29.49	2.851
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Pengolahan data 2

d. Mean empirik

Mean adalah rata-rata dari data yang diperoleh dengan menjumlahkan

seluruh angka kemudian membaginya sesuai jumlah banyaknya data yang dijumlahkan, dari tabel diatas menunjukkan bahwa mean empirik pada variabel dukungan sosial (X) adalah 41.74 kemudian variabel motivasi belajar adalah 29.49

e. Standar Deviasi

Setelah mean atau rata-rata diketahui, maka selanjutnya adalah mencari standar deviasi, dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar deviasi pada variabel dukungan sosial (X) adalah 4.361 dan pada variabel motivasi belajar adalah 2.851

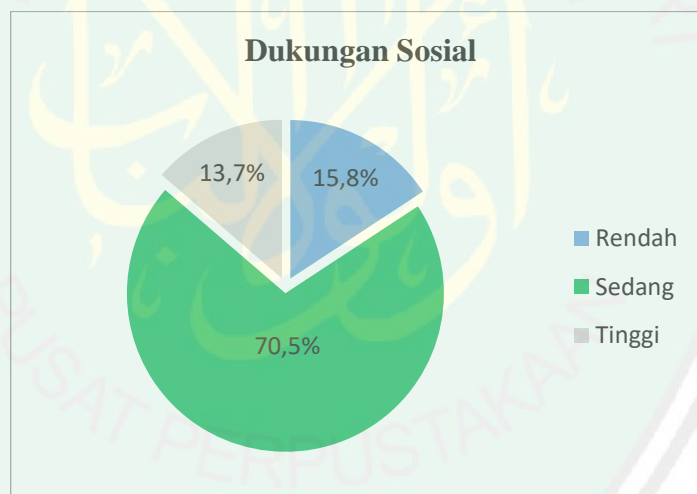
f. Kategorisasi

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi maka untuk mengkategorisasikan data pada masing-masing variabel dapat dilakukan. Perhitungan kategorisasi pada masing-masing variabel menggunakan bantuan *Ms. Excel*. Berikut rincian masing-masing variabelnya:

Tabel 4.7
Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 47$	20	13,7%
Sedang	$46 < X \leq 38$	103	70,5%
Rendah	$X < 38$	23	15,8%

Pada hasil paparan analisa pada tabel 4.7 variabel dukungan sosial dapat diketahui bahwa Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor kategori sedang sebesar 70,5% dengan jumlah frekuensi 103 orang. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah sebesar 15,8% dengan fekuensi sebanyak 23 orang. Mahasiswa yang berada pada dukungan sosial tinggi memiliki persentase sebesar 13,7% dengan frekuensi sebanyak 20 orang. Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam kategorisasi dapat digambarkan kedalam bentuk gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Dukungan Sosial

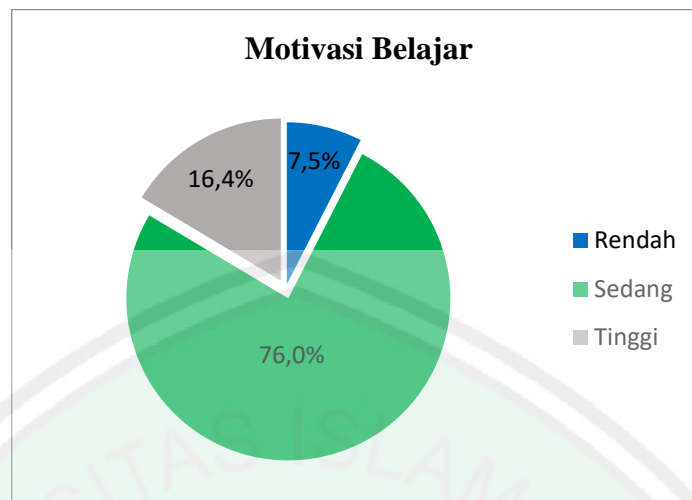
Dapat disimpulkan dari diagram 4.1 bahwa tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 berada pada kategori sedang. Kategori Dukungan Sosial yang positif yaitu ketika diagram berada pada kategorisasi sedang sampai tinggi. Hal tersebut

menunjukkan bahwa Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 cukup baik dalam hal Dukungan Sosial mereka.

Tabel 4.8
Kategorisasi Motivasi Belajar

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 32$	24	16,4%
Sedang	$26 < X \leq 32$	111	76,0%
Rendah	$X < 26$	11	7,5%

Pada hasil paparan analisa pada tabel 4.8 variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor kategori sedang sebesar 76,0% dengan jumlah frekuensi 111 orang. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi sebesar 16,4% dengan fekuensi sebanyak 24 orang. Mahasiswa yang berada pada tingkat motivasi belajar yang rendah memiliki persentase sebesar 7,5% dengan frekuensi sebanyak 11 orang. Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam kategorisasi dapat digambarkan kedalam bentuk gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Motivasi Belajar

Dapat disimpulkan dari diagram 4.2 bahwa tingkat Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 berada pada kategori sedang. Kategori Motivasi Belajar yang positif yaitu ketika diagram berada pada kategorisasi sedang sampai tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 cukup baik dalam hal Motivasi Belajar mereka.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah ada dan tidaknya pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Maka dilakukan analisis kedua variabel untuk uji hipotesis penelitian dan menentukan ada atau tidaknya prediksi pengaruh terhadap kedua variabel tersebut. Penilaian hipotesis pada analogi sebagai berikut ini :

Ha : Terdapat adanya pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016.

Dasar dalam penilaian pada hipotesis dalam penelitian menggunakan analogi sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $<0,05$ maka H_a diterima
- b. Jika probality $>0,05$ maka H_a ditolak

Penelitian uji hipotesis ini menggunakan bantuan *Ms. Excel* dan *SPSS 20 for Windows*.

Tabel 4.9
Ringkasan Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	,143	,137	2,648

a. Predictors: (Constant), dukungan_sosial

Berdasarkan hasil dari analisis yang diperoleh R square sebesar 0,143 yang artinya variabel dukungan sosial terhadap motivasi belajar hanya sebesar 14,3% maka hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi. Secara presentase pengaruhnya sangat minim, karena selebihnya bisa saja dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Selanjutnya hasil nilai kolerasi antara variabel dukungan sosial dan motivasi belajar memiliki nilai kolerasi R sebesar 0,378.

Tabel 4.10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,381	1	168,381	24,005	,000 ^b
	Residual	1010,091	144	7,015		
	Total	1178,473	145			

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

b. Predictors: (Constant), dukungan_sosial

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji linier berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesa penelitian. Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel X dan variabel Y. analisis dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows*.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang analisis linier berganda diperoleh hasil hipotesis nilai F sebesar 24,005 dengan nilai sig. (p) 0,00 atau sig. (p) < 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Sehingga akan diketahui pengaruh variabel dukungan sosial dan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

C. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian di bab sebelumnya. Dukungan sosial ini menggunakan tiga kategori yaitu dukungan sosial

tinggi, dukungan sosial sedang, dan dukungan sosial rendah. Berdasarkan hasil uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori dukungan sosial tinggi memiliki prosentase 13,7% dengan frekuensi 20 orang, subjek yang berada pada kategorisasi tingkat dukungan sosial sedang memiliki presentase sebesar 70,5% dengan frekuensi sebanyak 103 orang, sedangkan subjek yang berada pada tingkat kategorisasi rendah memiliki prosentase 15,8% dengan frekuensi sebanyak 23 orang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 mayoritas hanya mendapatkan dukungan sosial dengan kategori sedang, dukungan sosial dalam kategori kedua yaitu dukungan sosial dengan tingkat kategori rendah sedangkan untuk kategori ketiga yaitu dukungan sosial dengan tingkat kategorisasi tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak lepas atau selalu didapat oleh mahasiswa psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 meskipun mendapatkan tingkat kategori yang sedang, dukungan sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti dukungan keluarga maupun teman dekat. Menurut Uno (2009) salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar karena adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Ditambahkan oleh Rook 1985 dikutip Smet, 1994 (dalam

Nursalam 2007:29) menjelaskan dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan tersebut menggambarkan pada tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Saat seorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Seperti hasil yang telah diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Syihabuddin Idris (2018) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan sosial dengan motivasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikansi nya menunjukkan prosentase 0,00% lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

Sarafino (1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar individu seperti keluarga, teman, atau rekan. Dukungan sosial dapat membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok. Dukungan sosial atau yang paling sering didengar sebagai social support adalah bentuk perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, maupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial dekat, antara lain orang tua, saudara, anak, sahabat, teman maupun orang lain dengan tujuan membantu seseorang saat mengalami permasalahan. Bentuk dukungan dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, atau pun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai. Cohen & Wills (1985, dalam Mojaverian & Kim, 2013) mendefinisikan dukungan sosial sebagai persepsi atau pengalaman saling menyayangi, menghargai &

dihargai, serta bagian dari jaringan sosial yang saling menolong & merupakan kewajiban.

Menurut kajian dalam pandangan agama islam, dukungan sosial hal yang diutamakan dalam setiap umat dalam menjalankan kehidupannya. Agama islam, agama yang mengajarkan kepada umatnya untuk saling mengasihi dan menebar kebaikan dalam setiap harinya. Sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kebaikan, “maka berlomba-lombalah kamu wahai orang-orang yang beriman untuk melakukan kebajikan yang diperintahkan kepadamu

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْنَ يَأْتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا ۝
 ۙ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S Al-Baqarah 148).

Berdasarkan firman Allah SWT jelas bahwa seruan untuk selalu melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan yang dapat menimbulkan madharat bagi manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Sebagai

umat beragama untuk dapat saling tolong-menolong terhadap sesama manusia, seta memberikan kasih sayang kepada orang lain.

2. Tingkat Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian di bab sebelumnya. Motivasi belajar ini menggunakan tiga kategori yaitu tingkat motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori motivasi belajar tinggi memiliki prosentase 16,4% dengan frekuensi 24 orang, subjek yang berada pada kategorisasi tingkat motivasi belajar sedang memiliki presentase sebesar 76,0% dengan frekuensi sebanyak 111 orang, sedangkan subjek yang berada pada tingkat kategorisasi motivasi belajar rendah memiliki prosentase 7,5% dengan frekuensi sebanyak 11 orang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 mayoritas hanya mendapatkan motivasi belajar dengan kategori sedang, dukungan sosial dalam kategori kedua yaitu motivasi belajar dengan tingkat kategori tinggi, sedangkan untuk kategori ketiga yaitu motivasi belajar dengan tingkat kategorisasi rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar tidak lepas atau selalu didapat oleh mahasiswa psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 meskipun mendapatkan tingkat

kategori yang sedang, maka motivasi belajar dapat mempengaruhi dukungan sosial pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Seperti yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofiatri Tito Hidayati (2016) menunjukkan bahwa korelasi dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Dari hasil penelitian tersebut bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima atau korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar adalah 0,474 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dan arah hubungan (r) adalah positif.

Menurut pandangan Suryabrata (2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: a) Faktor Eksternal - Faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua: faktor sosial meliputi faktor manusia lain baik hadir secara langsung atau tidak langsung dan faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain. b) Faktor Internal - Faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua: faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadirman (Dhitaningrum, & Izzati, 2013); Hamdu & Agustina, 2011) mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memegang peranan penting dalam naik turunnya prestasi belajar dan ia akan melakukan segala

aktivitas yang didasarkan atas dorongan kebutuhan serta menentukan araham tujuan yang hedak dicapai dan ia juga akan mengerahkan segala usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan Dariyo, 2004 (dalam Suciani 2014) bahwa seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi bila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya dan ia akan terdorong untuk semakin giat belajar. Pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang adalah mahasiswa yang kurang mengerahkan tenaganya untuk mencapai cita-citanya yang maksimal, kurang memiliki usaha untuk mendapatkan prestasi tinggi, kurang mengupayakan mengerjakan tugas agar tepat waktu, kurang antusias dalam belajar demi mendapatkan pengetahuan yang baru dan kurang memiliki ambisius untuk lulus dengan tepat waktu. Oleh karena itu, mahasiswa dengan motivasi belajar sedang akan medapatkan hasil yang kurang makasimal.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar sedang adalah mahasiswa yang kurang optimis untuk mengerjakan tugasnya agar dapat selesai tepat waktu, bersikap pasrah tanpa melakukan usaha-usaha yang lebih kuat sehingga hasil yang dirasakan kurang maksimal.

Menurut kajian dalam pandangan agama islam, motivasi dimiliki oleh setiap umat beragama. Seperti surah Al-Alaq yang perintahnya

membaca (iqra') dalam artian sebagai pedoman untuk mengetahui, mengkaji atau meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.

Dari penjelasan ayat diatas, yang secara tegas atau perintah untuk membaca. Perintah untuk membaca yang berarti perintah untuk belajar maupun menuntut ilmu. Yang telah di tegaskan pada surah Al-Alaq , bacalah atau membaca suatu bentuk yang nyata untuk mendapatkan ilmu melalui bacaan. Dalam islam telah dijelaskan orang yang berilmu derajatnya akan lebih tinggi dari orang yang tidak berilmu.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 diterima. Dari hasil analisis dengan bantuan *IBM SPSS versi 20 for windows* dengan hasil R square sebesar 0,143 yang artinya variabel dukungan sosial terhadap motivasi belajar hanya 14,3% jika dilihat dari

presentase memang sedikit pengaruhnya, karena memang selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Meskipun pengaruh dukungan sosial hanya sebesar 14,3% terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Tetapi nilai kolerasi R antara variabel dukungan sosial dengan variabel motivasi belajar sebesar 0,378.

Berdasarkan hasil penelitian diatas cukup jelas bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, meski pengaruhnya tidaklah begitu besar tetapi tidak secara langsung dukungan sosial memberikan sumbangan untuk memotivasi belajar bagi mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Faktor yang mendasari adanya motivasi dalam belajar juga dikarenakan timbulnya dukungan sosial dari faktor lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial positif akan lebih termotivasi dalam belajarnya karena mahasiswa tersebut merasa yakin bahwa mereka dicintai, dihargai, dan diperhatikan serta mahasiswa juga tidak akan merasa sendiri saat menghadapi permasalahan baik dalam bidang akademik maupun non akademik atau masalah-masalah pribadinya. Dengan kondisi itu mahasiswa akan lebih bersemangat dan bergairah dalam mengadapi tugas belajarnya Sarafino, 2002 (dalam Suciani, 2014).

Sarafino (1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar individu seperti keluarga, teman, atau rekan.

Dukungan sosial dapat membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok.

Taylor (dalam Desitasari, 2016: 5) juga mengemukakan bahwa dukungan orang tua atau keluarga juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi pada diri individu. Dukungan orang tua ini dapat berupa materi, emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dari dukungan orang tua tersebut individu dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya. Dari hasil penelitian yang lain dukungan sosial juga berpengaruh dalam motivasi belajar (Silvia Qotrunnada, 2016). Dukungan sosial yang meliputi *social embeddedness*, *enacted support*, *perceived support*, dan *provided support*. Hal tersebut akan membantu dari segi emosi maupun dari segi perilaku bagi penerimanya.

Menurut Corsini (dalam Sugiarti, 2010) individu yang mempunyai hubungan dekat dengan individu lainnya seperti keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari, baik disekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat dipaparkan bahwa dukungan sosial benar-benar mempengaruhi motivasi belajar. Meskipun dukungan sosial bisa melau dari banyak hal, misalnya dari faktor lingkungan yang bisa berupa bantuan secara langsung/nyata, uang, tenaga/tindakan, waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis diatas dan pembahasan mengenai tentang hasil peelitian “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil tingkat dukungan sosial pada mahasiswa fakultas psikologi adalah sedang. Artinya, dukungan sosial di mahasiswa fakultas psikologi UIN malang memberikan dampak positif bagi penerimanya.
2. Tingkat motivasi belajar pada mahasiswa psikologi adalah sedang. Artinya, mahasiswa mampu memberikan motivasi terhadap dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan.
3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016 adalah sedang dan berjalan secara positif. Meskipun pengaruhnya tidak begitu besar tetapi tidak secara langsung dukungan sosial memberikan sumbangan untuk memotivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibraim Malang angkatan 2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun saran-saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diharap bagi mahasiswa untuk meningkatkan dukungan sosial kepada teman dekatnya agar mereka yang kurang dalam motivasi belajar akan merasa bahwa mereka tidak sendiri ataupun tidak mendapatkan rasa empati terhadap dirinya. Selain itu mahasiswa juga diharapkan agar meningkatkan tingkat kedisiplinan, dan meningkatkan motivasi belajarnya untuk meraih tujuan yang ingin mereka raih.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan bentuk-bentuk variabel yang ada. eneliti menyarankan untuk menggunakan metode yang berbedaseperti wawancara mendalam untuk mengetahui sejauh apa dukungan sosialteman sebayadan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agoes, D. (2004). “*Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa*”, Jurnal Psikologi, Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Agustina, L & Hamdu, G. (2011). “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*”, Jurnaal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Cohen, Sheldon & Syme, S. Leornad. (1985). *Social Support and Health*. Floridina: Academic press, Inc.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Desitasari, Nediawati. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Psikologi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dhitaningrum & Izzati, “*Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal Psikologi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2013
- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Fibriana, Rin. (2009). *Prokratinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial*. Skripsi Fakultas Psikologi UMS, Surakarta, Indonesia.
- Gunawarsa, Singgih D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, Thrusan. (2008). *Belajar secara Epektif*. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta.
- Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif – kuantatif*. Malang : Uin Maliki Press.
- Idris, Shihabuddin M. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman sebaya Terhadap Motivasi Dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakultas*

Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang: Fakultas Psikologi.

- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, (2004). *Konsumen dan Hukum: Tinjauan Sosial, Ekonomi dan Hukum pada Perlindungan Konsumen Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Oktavia, L dan Basri, A.S. (2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Yang Diterima Secara Nyata dengan Ada atau Tidaknya Gangguan Depresi Pasca Persalinan Pada Ibu Dewasa Muda*. *Jurnal Psikologi Sosial*. ISSN 0853- 3997. Volume 8. Nomor 1. Halaman 15-18
- Pramitasari, indriana, dan Ariati. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau*. *Jurnal Psikologi Undip*. Volume. 9, No.1
- Purwati H, dan Supandi. (2011). *Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen Melalui Lesson Study*. Artikel Pendidikan. Semarang: IKIP PGRI.
- Qurotunnada, Silfia. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi*. *Jurnal Skripsi Psikologi*. Malang : UIN Malang.
- Shaleh, Abdul Rahman & Wahab, Muhibb Abdul, (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet. Pertama, Jakarta: Kencana
- Setyaningrum, Anindhiya (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Skripsi*. Yogyakarta : fakultas Ilmu Pendidikan
- Satriadi, Bagus. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Riau. Universitas Islam Negeri Suska.
- Santrock, John. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Santrock, John. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarafino. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA : John Wiley & Sons.

















- Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani. (2013). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sugiarti, R, I. (2010). "*Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang*", Jurnal Psikologi, Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang.
- Suciani, D., & Rozali, Y.A. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. Jurnal Psikologi, 12(2). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syarif, Dina. 2014. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Menghadapi Ujian Nasional Siswa SMU Kota Palangkaraya*. Pedagogik Jurnal Pendidikan. Volume 9 Nomor 1.
- W.S. Winkel. (1996). Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.
- Uno, H., B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

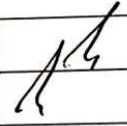
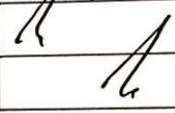

<https://www.kajianpustaka.com/2013/04/motivasi-belajar.html>

<https://tafsirweb.com/610-surat-al-baqarah-ayat-148.html>

LAMPIRAN 1
Lembar Konsultasi

Nama : Arlin Muhajiroh
 NIM : 15410055
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Mahmudah, M. Si
 Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar
 Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
 Malang Angkatan 2016

No.	Tanggal Konsultasi	Materi	Paraf
1	15 Januari 2019	Konsultasi judul	
2	12 Februari 2019	Konsultasi kerangka penelitian	
3	28 Februari 2019	Konsultasi BAB 1	
4	05 Maret 2019	Konsultasi BAB 2	
5	15 Maret 2019	Konsultasi BAB 2	
6	20 Maret 2019	Konsultasi BAB 3	
7	25 Maret 2019	Konsultasi BAB 3	
8	07 April 2019	Membuat skala	
9	15 April 2019	Revisi skala dan BAB 3	
10	03 Mei 2019	Acc Skala dan Acc Sempro	
11	09 Mei 2019	Seminar proposal	
12	16 Mei 2019	Revisi BAB 1, BAB 2, BAB 3	
13	28 Agustus 2019	Revisi skala penelitian	
14	03 September 2019	Melakukan Uji coba Skala	
15	18 September 2019	Melakukan Uji coba Skala yang ke-2	
16	28 November 2019	Konsultasi BAB 4 dan BAB 5	

17	29 November 2019	Revisi BAB 5	
18	02 Desember 2019	Revisi BAB 5	
19	03 Desember 2019	Acc Sidang Skripsi	



LAMPIRAN 2

Skala Dukungan Sosial

Nama Mahasiswa :

Jurusan :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian Skala

- Berikan tanda check list (✓) pada kolom jawaban di bawah ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan.
- Pilihan jawaban meliputi **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak setuju), dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh : Saya adalah seorang mahasiswa

SS	S	TS	STS
✓			

- Jika anda merasa jawaban yang anda pilih salah dan ingin memiliki jawaban lain, maka berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang salah, dan lanjutkan dengan memilih jawaban baru seperti petunjuk awal.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya dalam masalah teman memberi solusi				
2.	Keluarga selalu memberi semangat kepada saya				
3.	Keluarga turut bersedih bila saya mengalami kesulitan				
4.	Teman selalu memberi semangat kepada saya saat mengerjakan tugas				
5.	Saya dianggap teman-teman sebagai mahasiswa yang pandai				

6.	Teman-teman menganggap bahwa saya orang yang baik				
7.	Ketika saya mempunyai masalah dosen memberi solusi untuk menyelesaikannya				
8.	Saat sakit teman-teman peduli dengan saya				
9.	Saya nyaman ketika bersama teman-teman				
10.	Teman akan memberi bantuan ketika saya membutuhkannya				
11.	Ketika saya melakukan kesalahan teman-teman memberi nasehat				
12.	Saya akan bertanya kepada keluarga ketika berbicara tentang masa depan				
13.	Jika ada waktu luang teman akan membantu saya untuk mengerjakan tugas				

LAMPIRAN 3

Skala Motivasi Belajar

Nama Mahasiswa :

Jurusan :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian Skala

- Berikan tanda check list (✓) pada kolom jawaban di bawah ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan.
- Pilihan jawaban meliputi **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak setuju), dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Contoh : Saya adalah seorang mahasiswa

SS	S	TS	STS
✓			

- Jika anda merasa jawaban yang anda pilih salah dan ingin memiliki jawaban lain, maka berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang salah, dan lanjutkan dengan memilih jawaban baru seperti petunjuk awal.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri				
2.	Saya akan mencatat penjelasan dosen yang sekiranya penting				
3.	Saya mampu mengerjakan tugas kuliah dengan baik				
4.	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari				
5.	Saya mempunyai banyak teman yang selalu mendukung dalam melakukan kegiatan yang positif				

6.	Saat kelas rame saya tidak dapat berkonsentrasi				
7.	Saya sangat antusias ketika bertanya didalam kelas				
8.	Saya mampu membagi waktu dengan baik agar tidak bangun kesiangan				
9.	Teman-teman tidak mendukung saya dalam melakukan suatu kegiatan				
10.	Saya hidup sesuai dengan dukungan orang tua				



LAMPIRAN 4

Uji Validitas

Uji Validitas Dukungan Sosial

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	DS
VAR00001 Pearson Correlation	1	.328**	.038	.444**	.011	.101	.333**	.279**	.330**	.460**	.426**	.243**	.357**	.601**
Sig. (2-tailed)		.000	.653	.000	.892	.227	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000
N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00002 Pearson Correlation	.328**	1	.424**	.295**	.103	.256**	.319**	.287**	.216**	.232**	.241**	.540**	.108	.602**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.218	.002	.000	.000	.009	.005	.003	.000	.195	.000	
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	
VAR00003	Pearson Correlation	.038	.424**	1	.171*	.078	.211*	.011	.198*	.101	.099	.050	.275**	-.034	.380**
	Sig. (2-tailed)	.653	.000		.040	.350	.010	.899	.016	.225	.235	.548	.001	.684	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00004	Pearson Correlation	.444**	.295**	.171*	1	.108	.258**	.307**	.281**	.474**	.372**	.429**	.258**	.327**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040		.193	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00005	Pearson Correlation	.011	.103	.078	.108	1	.223**	.220**	.162	.125	.104	.074	.057	.094	.338**

	Sig. (2-tailed)	.892	.218	.350	.193	.007	.008	.051	.133	.212	.378	.495	.260	.000	
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	
VAR00006	Pearson Correlation	.101	.256**	.211*	.258**	.223**	1	.137	.269**	.345**	.324**	.217**	.149	.112	.483**
	Sig. (2-tailed)	.227	.002	.010	.002	.007		.100	.001	.000	.000	.008	.073	.178	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00007	Pearson Correlation	.333**	.319**	.011	.307**	.220**	.137	1	.301**	.237**	.175*	.167*	.249**	.222**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.899	.000	.008	.100		.000	.004	.035	.043	.002	.007	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00008	Pearson Correlation	.279**	.287**	.198*	.281**	.162	.269**	.301**	1	.507**	.450**	.481**	.278**	.243**	.650**

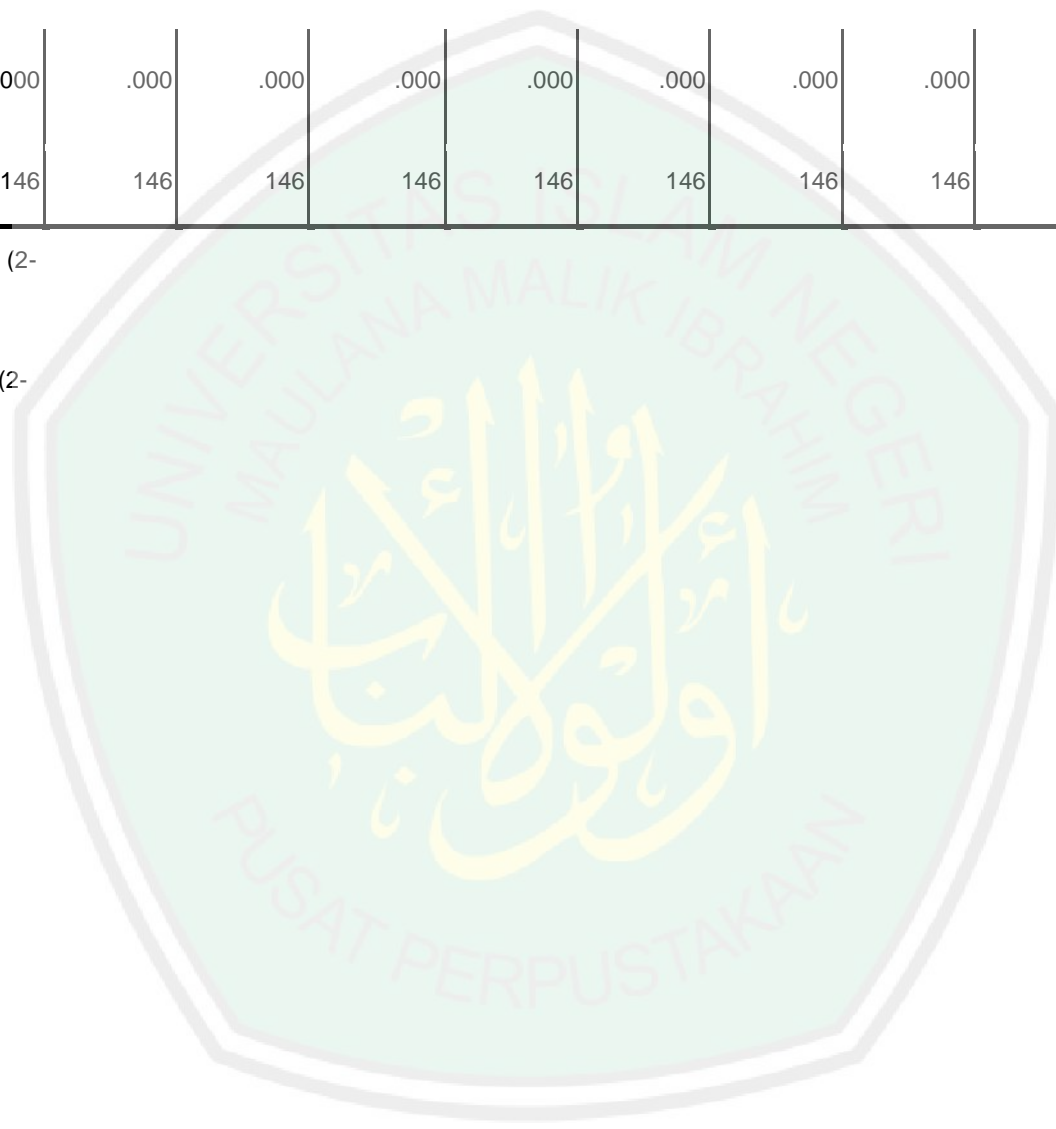
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.016	.001	.051	.001	.000		.000	.000	.000	.001	.003	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00009	Pearson Correlation	.330**	.216**	.101	.474**	.125	.345**	.237**	.507**	1	.529**	.495**	.129	.287**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.225	.000	.133	.000	.004	.000		.000	.000	.120	.000	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00010	Pearson Correlation	.460**	.232**	.099	.372**	.104	.324**	.175*	.450**	.529**	1	.674**	.223**	.217**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.235	.000	.212	.000	.035	.000	.000		.000	.007	.008	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00011	Pearson Correlation	.426**	.241**	.050	.429**	.074	.217**	.167*	.481**	.495**	.674**	1	.302**	.266**	.652**

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.548	.000	.378	.008	.043	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR0001	Pearson Correlation	.243**	.540**	.275**	.258**	.057	.149	.249**	.278**	.129	.223**	.302**	1	.193*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.002	.495	.073	.002	.001	.120	.007	.000		.019	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR0001	Pearson Correlation	.357**	.108	-.034	.327**	.094	.112	.222**	.243**	.287**	.217**	.266**	.193*	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000	.195	.684	.000	.260	.178	.007	.003	.000	.008	.001	.019		.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
DS	Pearson Correlation	.601**	.602**	.380**	.650**	.338**	.483**	.532**	.650**	.647**	.655**	.652**	.547**	.478**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	MOTIVASI_ BELAJAR
VAR00001 Pearson Correlation	1	.215**	.285**	.262**	.041	-.178*	.130	.042	-.008	.096	.436**
Sig. (2-tailed)		.009	.000	.001	.624	.031	.118	.612	.926	.249	.000
N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00002 Pearson Correlation	.215**	1	.331**	.221**	.201*	-.305**	.200*	.245**	-.073	.213**	.502**
Sig. (2-tailed)	.009		.000	.007	.015	.000	.015	.003	.379	.010	.000
N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00003 Pearson Correlation	.285**	.331**	1	.433**	.272**	-.200*	.299**	.314**	-.094	.190*	.637**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.016	.000	.000	.260	.022	.000	
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	
VAR00004	Pearson Correlation	.262**	.221**	.433**	1	.164*	-.256**	.507**	.355**	-.209*	.104	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000		.048	.002	.000	.000	.011	.212	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00005	Pearson Correlation	.041	.201*	.272**	.164*	1	-.094	.232**	.132	.009	.292**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.624	.015	.001	.048		.260	.005	.111	.918	.000	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00006	Pearson Correlation	-.178*	-.305**	-.200*	-.256**	-.094	1	-.190*	-.149	.084	-.192*	-.091
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.016	.002	.260		.022	.073	.312	.020	.273
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

VAR00007	Pearson Correlation	.130	.200*	.299**	.507**	.232**	-.190*	1	.304**	-.155	.186*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.118	.015	.000	.000	.005	.022	.000	.000	.062	.025	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00008	Pearson Correlation	.042	.245**	.314**	.355**	.132	-.149	.304**	1	-.044	.081	.541**
	Sig. (2-tailed)	.612	.003	.000	.000	.111	.073	.000	.602	.332	.000	.000
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00009	Pearson Correlation	-.008	-.073	-.094	-.209*	.009	.084	-.155	-.044	1	-.007	.105
	Sig. (2-tailed)	.926	.379	.260	.011	.918	.312	.062	.602	.930	.208	.208
	N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
VAR00010	Pearson Correlation	.096	.213**	.190*	.104	.292**	-.192*	.186*	.081	-.007	1	.440**
	Sig. (2-tailed)	.249	.010	.022	.212	.000	.020	.025	.332	.930	.000	.000

N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146
MOTIVASI _BELAJAR Pearson Correlation	.436**	.502**	.637**	.636**	.486**	-.091	.607**	.541**	.105	.440**	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.273	.000	.000	.208	.000		
N	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38,5959	15,305	,499	,785
Item_2	38,0822	15,607	,515	,785
Item_3	38,4178	16,190	,224	,812
Item_4	38,5205	15,175	,563	,780
Item_5	39,1781	16,561	,197	,811
Item_6	38,7671	16,125	,381	,795
Item_7	38,8630	15,250	,394	,795
Item_8	38,5822	15,183	,563	,780
Item_9	38,4315	15,240	,561	,780
Item_10	38,5479	15,256	,572	,780
Item_11	38,5548	15,173	,565	,780
Item_12	38,3767	15,478	,431	,791
Item_13	38,8630	15,802	,349	,798

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	35,96	13,902	,522	,792
item_2	35,45	14,262	,522	,793
item_3	35,78	14,848	,221	,823
item_4	35,88	13,842	,571	,788
item_6	36,13	14,859	,361	,805
item_7	36,23	14,038	,373	,807
item_8	35,95	13,887	,561	,789
item_9	35,79	13,916	,566	,788
item_10	35,91	13,916	,582	,787
item_11	35,92	13,814	,580	,787
item_12	35,74	14,111	,442	,799
item_13	36,23	14,466	,349	,808

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	32,56	12,220	,549	,803
item_2	32,05	12,860	,466	,810
item_4	32,49	12,265	,572	,801
item_6	32,73	13,301	,340	,820
item_7	32,83	12,336	,396	,820
item_8	32,55	12,332	,555	,802
item_9	32,40	12,282	,582	,800
item_10	32,51	12,279	,599	,799
item_11	32,52	12,141	,608	,797
item_12	32,34	12,641	,412	,816
item_13	32,83	12,722	,379	,819

Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,495	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	26,37	6,924	,221	,463
item_2	26,13	6,721	,309	,437
item_3	26,34	6,390	,493	,388
item_4	26,80	5,843	,414	,384
item_5	26,14	6,896	,315	,440
item_6	27,58	9,046	-,330	,631
item_7	26,84	6,152	,408	,396
item_8	26,47	6,485	,336	,424
item_9	26,58	8,163	-,124	,563
item_10	26,14	6,905	,227	,462

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,563	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	23,46	6,953	,223	,544
item_2	23,22	6,696	,328	,514
item_3	23,42	6,356	,519	,467
item_4	23,89	5,657	,479	,451
item_5	23,23	6,938	,312	,522
item_6	24,66	9,162	-,346	,701
item_7	23,92	6,043	,453	,469
item_8	23,56	6,482	,348	,506
item_10	23,23	6,935	,228	,542

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	21,55	7,780	,258	,700
item_2	21,31	7,415	,394	,671
item_3	21,51	7,189	,543	,644
item_4	21,98	6,351	,526	,637
item_5	21,32	7,861	,318	,687
item_7	22,01	6,841	,479	,651
item_8	21,65	7,332	,367	,677
item_10	21,32	7,748	,266	,699

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	18,19	6,211	,374	,676
item_3	18,40	6,020	,516	,644
item_4	18,86	5,250	,503	,640
item_5	18,21	6,509	,339	,684
item_7	18,90	5,582	,494	,643
item_8	18,53	5,988	,395	,671
item_10	18,20	6,450	,267	,703

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	14,84	5,058	,352	,687
item_3	15,05	4,832	,519	,642
item_4	15,51	4,031	,540	,625
item_5	14,86	5,393	,289	,702
item_7	15,55	4,429	,496	,642
item_8	15,18	4,731	,420	,667

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	146	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	11,50	4,141	,334	,700
item_3	11,71	3,947	,498	,643
item_4	12,17	3,122	,562	,605
item_7	12,21	3,557	,485	,642
item_8	11,84	3,775	,432	,664

LAMPIRAN 6

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62049006
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766

a. Test distribution is Normal.



LAMPIRAN 7

Uji Linier

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar * dukungan sosial	146	100,0%	0	0,0%	146	100,0%

Report

motivasi belajar

dukungan sosial	Mean	N	Std. Deviation
25	26,00	1	.
32	28,50	2	,707
33	33,00	1	.
34	26,33	3	2,887
35	27,50	4	1,732
36	28,33	3	,577
37	27,22	9	2,489
38	28,00	8	1,852
39	29,09	11	2,737
40	29,50	10	3,274
41	29,58	19	2,755
42	28,69	13	3,860
43	29,94	16	2,744
44	31,25	8	2,252
45	30,33	9	3,082
46	29,67	9	1,871
47	31,43	7	1,618
48	31,33	3	,577
49	29,80	5	2,950
50	33,00	2	2,828
51	33,00	2	1,414
52	32,00	1	.
Total	29,49	146	2,851

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	277,655	21	13,222	1,820	,023
		Linearity	168,381	1	168,381	23,178	,000
		Deviation from Linearity	109,274	20	5,464	,752	,765
	Within Groups		900,817	124	7,265		
	Total		1178,473	145			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi belajar * dukungan sosial	,378	,143	,485	,236

LAMPIRAN 8

Uji Kategorisasi

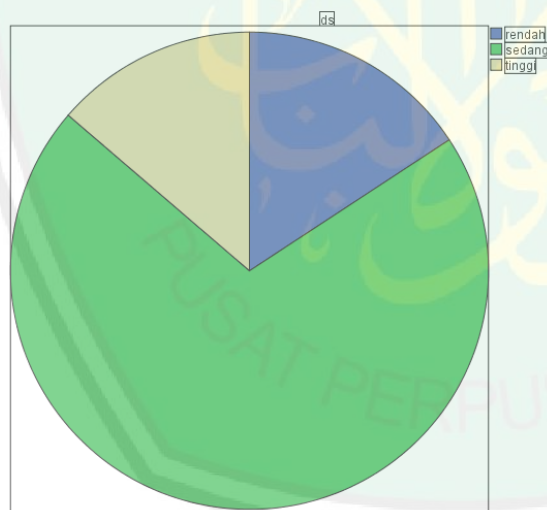
Uji kategorisasi Dukungan Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dukungan_sosial	146	25	52	41,74	4,361
Valid N (listwise)	146				

Ds

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	23	15,8	15,8	15,8
sedang	103	70,5	70,5	86,3
tinggi	20	13,7	13,7	100,0
Total	146	100,0	100,0	



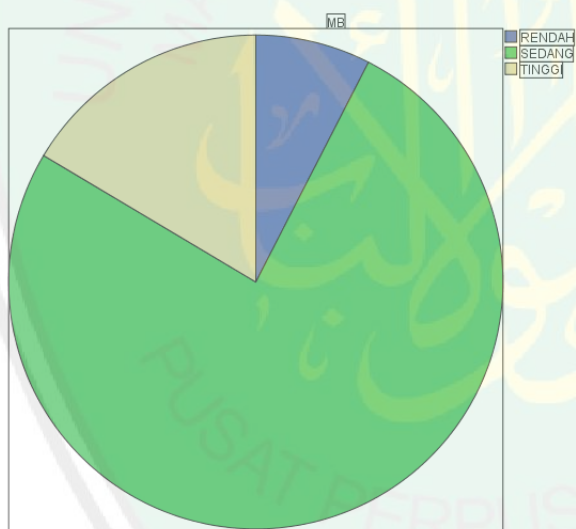
Uji kategorisasi Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi_belajar	146	23	38	29,49	2,851
Valid N (listwise)	146				

MB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	11	7,5	7,5	7,5
Valid SEDANG	111	76,0	76,0	83,6
Valid TINGGI	24	16,4	16,4	100,0
Total	146	100,0	100,0	



LAMPIRAN 9

Uji Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
motivasi_belajar	29,49	2,851	146
dukungan_sosial	41,74	4,361	146

Correlations

		motivasi_belajar	dukungan_sosial
Pearson Correlation	motivasi_belajar	1,000	,378
	dukungan_sosial	,378	1,000
Sig. (1-tailed)	motivasi_belajar	.	,000
	dukungan_sosial	,000	.
N	motivasi_belajar	146	146
	dukungan_sosial	146	146

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	dukungan_sosial ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,381	1	168,381	24,005	,000 ^b
	Residual	1010,091	144	7,015		
	Total	1178,473	145			

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

b. Predictors: (Constant), dukungan_sosial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,173	2,116		9,060	,000
dukungan_sosial	,247	,050	,378	4,899	,000

a. Dependent Variable: motivasi_belajar



LAMPIRAN 10

Data Tabulasi Dukungan Sosial

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	jumlah	no
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	37	1
3	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	34	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	4
3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	37	5
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	6
3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39	7
2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	35	8
3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	37	9
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	49	10
3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	45	11
4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	44	12
3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	42	13
4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	41	14
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	41	15
3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	37	16
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	37	17
4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	46	18
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	19
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	47	20
3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	40	21
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42	22
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	45	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40	24
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	25
3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	43	26
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	48	27
2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	25	28
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50	29
4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	44	30
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	47	31
4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	43	32
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42	33
4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	39	34
3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	39	35
3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	39	36

2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3
4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2
4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3
2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2
3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4

35	37
43	38
44	39
42	40
38	41
42	42
38	43
39	44
42	45
36	46
44	47
44	48
38	49
51	50
41	51
49	52
42	53
39	54
43	55
40	56
45	57
39	58
41	59
37	60
49	61
42	62
46	63
42	64
40	65
37	66
46	67
43	68
38	69
32	70
34	71
34	72
43	73
47	74
43	75
45	76

3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	46	77
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	78
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	41	79
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	80
3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	43	81
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	47	82
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	83
4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	47	84
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41	85
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	49	86
3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	38	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	88
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	47	89
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	44	90
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	44	91
3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	43	92
3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	39	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	94
3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	41	95
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	46	96
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	40	97
3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	43	98
2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	32	99
3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	45	100
2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	101
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41	102
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	103
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	104
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38	105
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	106
3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	40	107
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	46	108
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	109
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41	110
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	45	111
3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40	112
3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	45	113
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	42	114
3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	43	115
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	48	116

3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	41	117
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	43	118
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	45	119
3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	43	120
2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	35	121
2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	41	122
3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	42	123
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	41	124
4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	45	125
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	126
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	47	127
3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	46	128
3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	2	40	129
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	130
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	39	131
4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	46	132
4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	44	133
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	41	134
3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	36	135
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	46	136
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	41	137
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	41	138
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	44	139
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	140
4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	42	141
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	41	142
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40	143
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	48	144
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	145
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42	146

LAMPIRAN 11

Data Tabulasi Motivasi Belajar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah	no
3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26	1
2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	23	2
4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	35	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	6
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	7
2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	27	8
4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	32	9
3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	33	10
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31	11
3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	33	12
2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	30	13
4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	34	14
2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	26	15
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	16
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26	17
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	18
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	19
3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	33	20
4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	33	21
3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	29	22
3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	30	23
4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	31	24
4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	34	25
4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	34	26
4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	31	27
4	3	3	2	2	2	1	2	4	3	26	28
4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	35	29
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31	30
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	30	31
3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	30	32
3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	30	33
2	4	2	3	3	1	3	3	3	4	28	34
3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	34	35
3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	34	36

2	3	3	1	4	2	2	2	3	4	26	37
4	4	2	3	4	1	3	4	2	4	31	38
3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	33	39
3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	30	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	41
2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	30	42
4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	30	43
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	44
2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	26	45
2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	28	46
2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	33	47
3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	31	48
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	49
4	4	4	3	4	1	3	4	1	4	32	50
3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	29	51
2	4	4	4	4	1	4	3	2	3	31	52
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	53
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	54
4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	33	55
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	56
2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	27	57
2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	27	58
3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	28	59
3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	25	60
4	4	4	2	4	1	1	3	3	4	30	61
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	62
3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	27	63
3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	25	64
2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	27	65
3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	25	66
4	3	3	2	4	1	3	3	4	4	31	67
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	68
3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	26	69
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	70
4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	28	71
4	4	3	3	3	2	1	4	3	1	28	72
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	73
3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	34	74
4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	32	75
3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29	76

3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	29	77
4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	31	78
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	29	79
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30	80
3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	29	81
4	4	3	3	3	1	3	4	1	4	30	82
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28	83
3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	30	84
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	85
4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	25	86
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	25	87
4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	32	88
4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31	89
4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	32	90
3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	28	91
4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	32	92
4	4	2	2	4	1	4	3	3	3	30	93
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27	94
3	2	4	1	2	4	2	4	3	2	27	95
3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	32	96
4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	36	97
2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	34	98
4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	28	99
3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	27	100
4	4	4	2	4	1	2	2	3	4	30	101
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	102
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	25	103
3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	30	104
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	105
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	106
3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	29	107
3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	28	108
4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	30	109
3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	32	110
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	111
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	31	112
2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	28	113
3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	26	114
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	115
3	3	4	4	4	2	4	3	1	4	32	116

3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	29	117
3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	27	118
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	119
3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	27	120
4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	30	121
4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	33	122
4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27	123
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34	124
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	125
3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	29	126
4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	32	127
2	3	3	1	4	3	3	2	4	4	29	128
3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	28	129
3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31	130
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	131
4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	32	132
3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	28	133
4	4	4	3	2	1	3	2	4	3	30	134
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	28	135
4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	31	136
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26	137
3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	28	138
3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	34	139
3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26	140
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25	141
2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	27	142
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	25	143
2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	31	144
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	145
3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	24	146

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2016**

Arlin Muhajiroh

Dr. Siti Mahmudah, M. Si

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Arlin.muhajiroh@gmail.com

Abstrak. Motivasi berperan penting bagi kehidupan mahasiswa yang masih berada dibangku perkuliahan maupun didunia pendidikan. Motivasi tidak pernah lepas dari peran penting untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu dari peran motivasi adalah dengan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang. Kurangnya dukungan sosial pada mahasiswa/i dapat mempengaruhi nilai IPK yang menurun, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap mahasiswa psikologi. Mengetahui pengaruh dari motivasi belajar mahasiswa. Dan untuk mengetahui adakah pengaruh dukunga sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 sebanyak 146 subyek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh anatara dukungan sosial dengan motivasi belajar terhadap mahasiswa psikologi UIN Malang dengan nilai F sebesar 24,005 dengan nilai sig. (p) 0,00 atau sig. (p) <0,005, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat diketahui baha ukungan sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Malang.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Manusia memiliki peran penting sebagai makhluk sosial. Manusia melakukan interaksi dengan manusia lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya menjadi seorang mahasiswa, sebagai seorang pelajar mahasiswa dituntut agar dapat berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademis maupun lingkungan masyarakat luas. Interaksi yang dapat dilakukan dalam bentuk kelompok maupun secara individu. House (1981:28) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang. Setiap manusia mempunyai kebutuhan penyesuaian diri, baik dengan dirinya sendiri yang berupa pemuasan kebutuhan fisiologik dan psikologik maupun terhadap tuntutan sosial.

Hal ini didukung oleh Lauren (dalam Rozali, 2013) menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya yang positif akan sangat membantu remaja untuk memahami bahwa mereka tidak sendir di alam menghadapi tantangan untuk memenuhi tugas-tugasnya. Selain itu teman sebaya juga merupakan salah satu sumber dukungan sosial. Dukungan sosial juga dapat bersumber dari pasangan atau orang yang dicintai, keluarga, teman, rekan kerja, dosen, psikolog atau anggota organisasi (Sarafino, 2002).

Nasution (dalam Rohani, 2004) bahwa motivasi belajar seorang siswa dapat menciptakan berbagai hal dan berbagai kondisi yang sedemikian rupa berdasarkan pada seberapa besar motivasi tersebut. Sehingga semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin besar juga kemauan pelajar untuk melakukan berbagai hal yang dapat dia lakukan. Terlebih lagi dalam diri mahasiswa yang memiliki sebuah

motivasi belajar, maka akan mendorong kemauan mahasiswa untuk bisa lebih giat belajar.

Motivasi belajar adalah suatu proses yang muncul dari dalam diri manusia yang ditandai dengan munculnya suatu perubahan tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Motivasi belajar timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat atau keinginan yang berhasil dicapai, dorongan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2009).

Pernyataan ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciani (2014) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa Universitas Esa Unggulan memiliki motivasi belajar rendah lebih banyak dibanding mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,694 dengan sig 0,000 ($p < 0,005$), artinya ada hubungan positif dan signifikan dukungan sosial dan motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar bagi mahasiswa (Sadirman, dalam Dhitaningrum & Izzati, 2013). Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi bila ia dapat menyadari dan memahami tujuan yang akan ia capainya. Bila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat belajar (Dariyo 2004).

Sampel

Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin (Bambang & Lina, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{228}{1 + (228 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{228}{1 + 0,57}$$

$$= \frac{228}{1,57} = 145,2$$

Dibulatkan 146

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas Ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel.

Populasi berjumlah 228 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 5% jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 146 mahasiswa.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan memperoleh yang signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi target yaitu keseluruhan dari mahasiswa psikologi UIN Malang angkatan 2016 yang berjumlah 228 orang, data tersebut diambil dari Badan Akademik Mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebar melalui

google form. Data untuk pengukuran penelitian ini mengacu pada dua skala. Skala untuk mengukur dukungan sosial menurut House (Cohen & Syme, 1985 dalam Syihabuddin Idris 2018) terdiri dari dukungan emosional, yang mencakup ungkapan empati, penghargaan, kasih sayang, perhatian dan kepedulian. Dukungan penghargaan, terdiri dari indikator penilaian positif terhadap ide-ide, berperasaan. Dukungan instrumental, terdiri dari indikator berupa pemberian finansial/materi atau membantu dalam menyelesaikan tugas. Dukungan informasi, terdiri dari indikator pemberian nasihat/saran.

Skala untuk mengukur motivasi belajar mengacu pada teori Santrock, (dalam Satriadi, 2014) yang dikembangkan dari faktor-faktor berikut ini meliputi motivasi intrinsik dari determinasi diri dan pilihan personal. Motivasi intrinsik dari pengalaman optimal. motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai suatu tujuan).

Deskripsi

Tabel 4.7
Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 47$	20	13,7%
Sedang	$46 < X \leq 38$	103	70,5%
Rendah	$X < 38$	23	15,8%

Pada hasil paparan analisa pada tabel 4.7 variabel dukungan sosial dapat diketahui bahwa Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor

kategori sedang sebesar 70,5% dengan jumlah frekuensi 103 orang. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah sebesar 15,8% dengan fekuensi sebanyak 23 orang. Mahasiswa yang berada pada dukungan sosial tinggi memiliki persentase sebesar 13,7% dengan frekuensi sebanyak 20 orang.

Tabel 4.8
Kategorisasi Motivasi Belajar

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	$X \geq 32$	24	16,4%
Sedang	$26 < X \leq 32$	111	76,0%
Rendah	$X < 26$	11	7,5%

Pada hasil paparan analisa pada tabel 4.8 variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2016 memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor kategori sedang sebesar 76,0% dengan jumlah frekuensi 111 orang. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi sebesar 16,4% dengan fekuensi sebanyak 24 orang. Mahasiswa yang berada pada tingkat motivasi belajar yang rendah memiliki persentase sebesar 7,5% dengan frekuensi sebanyak 11 orang.

Tabel Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,381	1	168,381	24,005	,000 ^b
	Residual	1010,091	144	7,015		
	Total	1178,473	145			

Berdasarkan tabel 4.10 tentang analisis linier berganda diperoleh hasil hipotesis nilai F sebesar 24,005 dengan nilai sig. (p) 0,00 atau sig. (p) < 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Sehingga akan diketahui pengaruh variabel dukungan sosial dan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Diskusi

Berdasarkan hasil dari analisis yang diperoleh R square sebesar 0,143 yang artinya variabel dukungan sosial terhadap motivasi belajar hanya sebesar 14,3% maka hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa psikologi. Secara presentase pengaruhnya sangat minim, karena selebihnya bisa saja dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Selanjutnya hasil nilai kolerasi antara variabel dukungan sosial dan motivasi belajar memiliki nilai kolerasi R sebesar 0,378.

Berdasarkan hasil penelitian diatas cukup jelas bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, meski pengaruhnya tidaklah begitu besar tetapi tidak secara langsung dukungan sosial memberikan sumbangan untuk memotivasi belajar bagi mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Faktor yang mendasari adanya motivasi dalam belajar juga dikarenakan timbulnya dukungan sosial dari faktor lingkungan.

Hasil ini mendukung apa yang dijelaskan oleh Dariyo, 2004 (dalam Suciani 2014) bahwa seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi bila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya dan ia akan terdorong untuk semakin giat belajar. Pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang adalah mahasiswa yang kurang mengerahkan tenaganya untuk mencapai cita-citanya yang maksimal, kurang memiliki usaha untuk mendapatkan prestasi

tinggi, kurang mengupayakan mengerjakan tugas agar tepat waktu, kurang antusias dalam belajar demi mendapatkan pengetahuan yang baru dan kurang memiliki ambisius untuk lulus dengan tepat waktu. Oleh karena itu, mahasiswa dengan motivasi belajar sedang akan medapatkan hasil yang kurang makasimal.

Kesimpulan

Hasil tingkat dukungan sosial pada mahasiswa fakultas psikologi adalah sedang. Artinya, dukungan sosial di mahasiswa fakultas psikologi UIN malang memberikan dampak positif bagi penerimanya. Tingkat motivasi belajar pada mahasiswa psikologi adalah sedang. Artinya, mahasiswa mampu memberikan motivasi terhadap dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016 adalah sedang dan berjalan secara positif. Meskipun pengaruhnya tidak begitu besar tetapi tidak secara langsung dukungan sosial memberikan sumbangan untuk memotivasi belajar mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibraim Malang angkatan 2016.

Daftar Pustaka

- Dhitaningrum & Izzati, “*Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal Psikologi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2013
- Idris, Shihabbuddin M. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman sebaya Terhadap Motivasi Dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Irahim Malang*. Malang: Fakultas Psikologi.
- Oktavia, L dan Basri, A.S. (2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Yang Diterima Secara Nyata dengan Ada atau Tidaknya Gangguan Depresi Pasca Persalinan Pada Ibu Dewasa Muda*. Jurnal Psikologi Sosial. ISSN 0853- 3997. Volume 8. Nomor 1. Halaman 15-18

- Satriadi, Bagus. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau*. Jurnal Penelitian Psikologi. Riau. Universitas Islam Negeri Suska.
- Sarafino. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA : John Wiley & Sons.
- Suciani, D., & Rozali, Y.A. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. Jurnal Psikologi, 12(2). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul.
- Uno, H., B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

